

**ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI DALAM MENDUKUNG
PERAN HUBUNGAN MASYARAKAT
(STUDI KASUS DI LPI AR-ROHMAH PUTRA PESANTREN
HIDAYATULLAH MALANG)**

TESIS

Oleh:

Muhammad Iqbal Murtadho

210106210019



**MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
2023**

**ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI DALAM MENDUKUNG
PERAN HUBUNGAN MASYARAKAT
(STUDI KASUS DI LPI AR-ROHMAH PUTRA PESANTREN
HIDAYATULLAH MALANG)**

TESIS

Diajukan kepada
Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan
Program Magister Manajemen Pendidikan Islam

Oleh:

Muhammad Iqbal Murtadho

210106210019

**MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
2023**

LEMBAR PERSETUJUAN

Tesis ini dengan judul “Analisis Penerapan Sistem Informasi Dalam Mendukung Peran Hubungan Masyarakat (Studi Kasus di LPI Ar-Rohmah Putra Pesantren Hidayatullah Malang)”. Setelah diperisa dan disetujui untuk diuji,

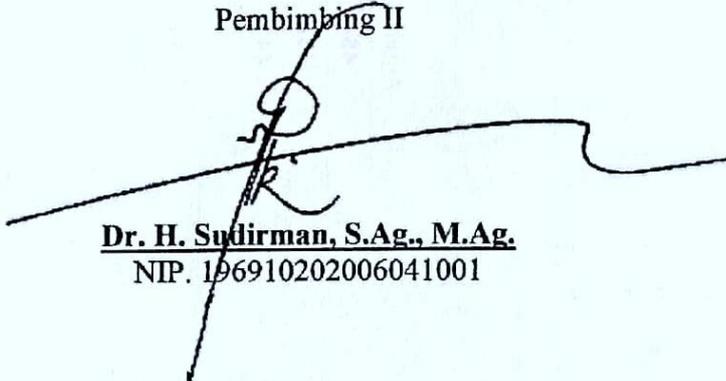
Malang, 31, Mei 2023

Pembimbing I



H. Slamet, S.E., MM., Ph.D.
NIP. 196604121998031003

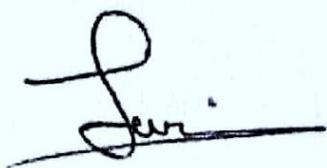
Pembimbing II



Dr. H. Sudirman, S.Ag., M.Ag.
NIP. 196910202006041001

Mengetahui

Ketua Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam

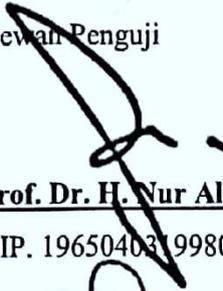


Dr. M. Fahim Tharaba, M.Pd.
NIP. 198010012008011016

LEMBAR PENGESAHAN

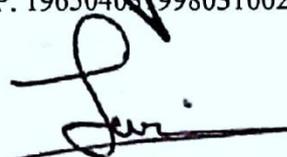
Tesis ini dengan judul “Analisis Penerapan Sistem Informasi Dalam Mendukung Peran Hubungan Masyarakat (Studi Kasus di LPI Ar-Rohmah Putra Pesantren Hidayatullah Malang)” yang disusun oleh Muhammad Iqbal Murtadho (210106210019) ini telah diuji pada tanggal 5 Juli 2023.

Dewan Penguji


Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd.

Penguji Utama

NIP. 196504031998031002


Dr. M. Fahim Tharaba, M.Pd.

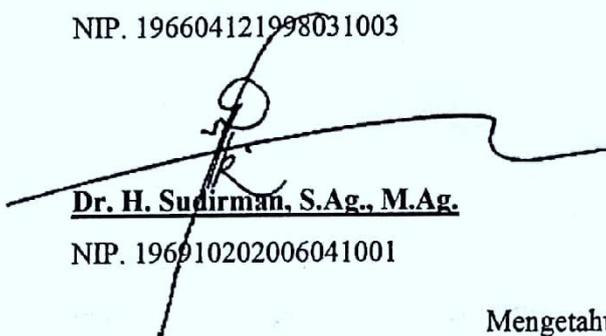
Ketua Penguji

NIP. 198010012008011016


H. Slamet, S.E., MM., Ph.D.

Pembimbing I

NIP. 196604121998031003


Dr. H. Sudirman, S.Ag., M.Ag.

Pembimbing II

NIP. 196910202006041001

Mengetahui
Direktur Pascasarjana


Prof. Dr. H. Wahidmurni, M.Pd., Ak.

NIP. 196903032000031002

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah puji syukur saya panjatkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tesis ini. Shalawat serta salam semoga senantiasa terlimpah curahkan kepada Nabi Muhammad SAW. kepada keluarganya, para sahabatnya, hingga kepada umatnya hingga akhir zaman, amin.

Selama penyelesaian pengerjaan Tesis ini banyak sekali dukungan yang selalu datang bertubi-tubi untuk memberikan semangat kepada saya untuk segera menyelesaikan tugas akhir ini. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini saya ingin mempersembahkan hasil penelitian ini kepada :

1. Allah Subhanahu Wa Ta'ala, yang selalu melimpahkan rahmat dan karunianya kepada saya sehingga dapat menyelesaikan penelitian Tesis ini dengan maksimal.
2. Almarhum Ayah saya, Al-Mukarrom Bapak Abdul Rochim, S.E bin Jailani bin Ismail, yang dahulu memperjuangkan saya untuk melanjutkan pendidikan kuliah saya sampai akhir hayat nya ketika saya berada di semeste 2 awal.
3. Ibu saya, Al-Mukarromah Ibu Anis Hidayatie, S.Ag binti Mustaqim bin Salim yang selalu memberikan saya dukungan do'a dan perjuangannya mencari nafkah untuk perkuliahan saya, sehingga mampu mengantarkan saya sampai menyelesaikan penelitian ini.
4. Dosen Pembimbing, Bapak H. Slamet, S.E., MM., Ph.D. dan Bapak Dr. H. Sudirman, S.Ag., M.Ag. atas bimbingan dan arahannya serta waktu yang diluangkan sehingga saya mampu menyelesaikan Tesis ini dengan semaksimal mungkin.
5. Ustadz Drs. Mahzum Suhadak dan Ustadz Muhammad Syuhud, MM., selaku Direktur LPI Ar-Rohmah Putra, yang telah memberikan izin dan informasi sehingga membantu saya dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
6. Ustadz Wawan Sulchan Effendi, S.AP selaku Kepala Unit beserta jajaran Staf Unit Humas dan Sekretariat, yang telah informasi dan keterangan sehingga membantu saya dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

7. Kepada seluruh keluarga seperjuangan MMPI Angkatan 2021, yang memberikan dukungan, informasi dan doanya sehingga dapat menyelesaikan Tesis ini dengan maksimal
8. Kepada seluruh sahabat seperjuangan saya, Maskur, Rizqa Yuhda Rohmah, Jundatul Afidah dan Fiki Qotrun Nada, sahabat sejati yang selalu menemani, mendampingi saya di saat suka maupun duka, dari awal masuk kampus sampai memberikan dukungan penuh sampai Tesis ini tuntas.

MOTTO

*“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka
mengubah keadaan diri mereka sendiri.”*

(Al-Qur’an, Ar-Ra’ad [13]:11).¹

SEBERAPA KUAT KITA MELAWAN RASA MALAS, MAKA
PERJUANGAN DAPAT DILAKUKAN.
ORANG YANG CERDAS ADALAH MEMPERJUANGKAN APA YANG DIA
BUTUHKAN, BUKAN YANG DIA INGINKAN
SESEORANG DAPAT MENGETAHUI APA YANG DIA BUTUHKAN, JIKA
MENJALANI HIDUP DI DUNIA FOKUS KEPADA MASA DEPAN
PENDIDIKAN, UNTUK MENUJU AKHIRATNYA

¹ Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur’an, “Quran Kemenag,” *Kementerian Agama Republik Indonesia*, <https://quran.kemenag.go.id/surah/13>.

SURAT PERYANTAAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Iqbal Murtadho
NIM : 210106210019
Fakultas : Program Pascasarjana
Jurusan : Prodi Magister Manajemen Pendidikan Islam

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Magister pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 24 Mei 2023



Muhammad Iqbal Murtadho

NIM. 210106210019

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut Nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Alhamdulillah segala puji dan syukur kami panjatkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal tesis ini dengan maksimal. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, serta kepada keluarganya, para sahabatnya, hingga kepada umatnya hingga akhir zaman, amin.

Selama penyelesaian proposal tesis ini banyak pihak yang telah membantu penulis. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis dengan kerendahan hati menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. M. Zainuddin, MA., selaku Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
2. Prof. Dr. H. Wahidmurni, M.Pd., selaku Direktur Program Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
3. Dr. M. Fahim Tharaba, M. Pd., selaku Kaprodi Magister Manajemen Pendidikan Islam, Program Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
4. H. Slamet, SE., MM., Ph.D., dan Dr. H. Sudirman, S.Ag., M.Ag., selaku Dosen Pembimbing Penelitian Tesis
5. Ustadz Wawan Sulchan Effendi, S.AP, selaku Koordinator Unit Humas dan Sekretariat LPI Ar-Rohmah Putra Pesantren *Hidayatullah* Malang, beserta jajaran staff Unit yang telah memberikan izin dan informasi sehingga membantu penulis dalam mengadakan penelitian.

Terakhir, segala kritik dan saran sangat penting bagi penulis dalam pemenuhan kelengkapan data dan penyelesaian hingga tahap akhir tesis. Semoga proposal tesis ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca dan khususnya bagi peneliti sendiri.

Malang, 24 Mei 2023

Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penelitian transliterasi Arab-Latin dalam tesis ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا	= alif	ز	= za	ق	= qof
ب	= ba	س	= sin	ك	= kaf
ت	= ta	ش	= syin	ل	= lam
ث	= tsa	ص	= shod	م	= mim
ج	= jim	ض	= dhod	ن	= nun
ح	= ha	ط	= tho	هـ	= ha
خ	= kho	ظ	= zho	و	= waw
د	= dal	ع	= ain	ي	= ya
ذ	= dzal	غ	= ghoin	ء	= hamzah
ر	= ro	ف	= fa		

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diftong

وا	= aw
يا	= ay
وا	= u
يا	= i

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
MOTTO	vi
SURAT PERYANTAAAN KEASLIAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian	10
C. Tujuan Penelitian.....	11
D. Manfaat Penelitian.....	11
E. Orisinalitas Penelitian.....	12
F. Definisi Istilah	24
G. Sistematika Pembahasan	27
BAB II KAJIAN PUSTAKA	29
A. Konsep Sistem Informasi	29
B. Konsep Hubungan Masyarakat.....	39
C. Kerangka Berfikir	50
BAB III METODE PENELITIAN	51
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	51
B. Kehadiran Peneliti	52

C.	Subjek Penelitian	53
D.	Teknik Pengumpulan Data	53
E.	Teknik Analisis Data	57
F.	Keabsahan Data	60
BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN		62
A.	Gambaran Umum Objek Penelitian	62
B.	Paparan Data dan Hasil Penelitian	66
BAB V PEMBAHASAN		77
A.	Bentuk Sistem Informasi yang Digunakan Dalam Mendukung Peran Hubungan Masyarakat	77
B.	Meningkatkan Akurasi Pada Sistem Informasi Dalam Mendukung Peran Hubungan Masyarakat	80
C.	Memaksimalkan Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Dalam Mendukung Peran Hubungan Masyarakat	83
D.	Hasil Penelitian.....	86
BAB VI PENUTUP		89
A.	Kesimpulan.....	89
B.	Saran.....	91
DAFTAR PUSTAKA		94
LAMPIRAN.....		97

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Tabel Orisinalitas	19
Tabel 2 Tabel Ringkasan Definisi Sistem Informasi	32
Tabel 3 Tabel Ringkasan Komponen-Komponen Sistem Informasi	34
Tabel 4 Tabel Ringkasan Manfaat Sistem Informasi.....	36
Tabel 5 Tabel Ringkasan Peran Sistem Informasi	38
Tabel 6 Tabel Ringkasan Definisi Humas	41
Tabel 7 Tabel Ringkasan Fungsi Humas	43
Tabel 8 Tabel Ringkasan Peran Humas	46
Tabel 9 Tabel Ringkasan Tujuan Humas	48
Tabel 10 Tabel Observasi.....	54
Tabel 11 Tabel Wawancara.....	55
Tabel 12 Tabel Dokumentasi	57
Tabel 13 Temuan Penelitian.....	69
Tabel 14 Temuan Penelitian.....	72
Tabel 15 Temuan Penelitian.....	76
Tabel 16 Hasil Penelitian	91

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Observasi Penelitian	97
Lampiran 2 Instrumen Wawancara	97
Lampiran 3 Dokumentasi Penelitian.....	102

ABSTRAK

Murtadho, Muhammad Iqbal. 2023. “*Analisis Penerapan Sistem Informasi Dalam Mendukung Peran Hubungan Masyarakat (Studi Kasus di LPI Ar-Rohmah Putra Pesantren Hidayatullah Malang)*”. Tesis, Prodi Magister Manajemen Pendidikan Islam, Program Pascasarjana, Universitas Islam Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing: (1) H. Slamet, S.E., MM., Ph.D. (2) Dr. H. Sudirman, S.Ag., M.Ag.

Kata Kunci: Penerapan Sistem Informasi, Peran Hubungan Masyarakat, Humas, Lembaga Pendidikan Islam

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan Sistem Informasi dalam mendukung peran Hubungan Masyarakat (Humas) di LPI Ar-Rohmah Putra Pesantren Hidayatullah Malang. Latar belakang penelitian mengenai pentingnya Humas dalam institusi publik dan hasil studi awal menunjukkan peningkatan efektivitas proses kehumasan melalui Sistem Informasi Unit Humas yang ada di LPI Ar-Rohmah Putra Pesantren Hidayatullah Malang. Rumusan masalah penelitian ini meliputi bentuk Sistem Informasi yang digunakan dalam mendukung peran Humas, upaya meningkatkan akurasi pada Sistem Informasi, dan upaya memaksimalkan efektivitas penggunaan Sistem Informasi dalam mendukung peran Humas. Teori yang digunakan meliputi konsep Sistem Informasi dan konsep Hubungan Masyarakat.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi terkait Sistem Informasi dan peran Humas di LPI Ar-Rohmah Putra Pesantren Hidayatullah Malang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sistem Informasi yang digunakan dalam mendukung peran Humas di LPI Ar-Rohmah Putra Pesantren Hidayatullah Malang perlu ditingkatkan dengan menyediakan fitur-fitur yang sesuai dengan kebutuhan operasional Humas dan Sekretariat. Saat ini, terdapat kekurangan fitur-fitur yang mendukung manajemen keuangan, manajemen SDM, dan manajemen sarana prasarana. Untuk meningkatkan efektivitas penggunaan sistem informasi, disarankan untuk melakukan evaluasi ulang terhadap pembagian tugas dan memberikan penjelasan yang lebih jelas mengenai fitur-fitur yang disediakan. Dengan langkah-langkah tersebut, diharapkan efektivitas sistem informasi dapat ditingkatkan sehingga mendukung peran Humas secara optimal di LPI Ar-Rohmah Putra Pesantren Hidayatullah Malang.

ABSTRACT

Murtadho, Muhammad Iqbal. 2023. "*Analysis of Information System Implementation in Supporting the Role of Public Relations (Case Study at LPI Ar-Rohmah Putra Islamic Boarding School Hidayatullah Malang)*". Thesis, Islamic Education Management Masters Program, Postgraduate Program, Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang. Supervisors: (1) H. Slamet, S.E., MM., Ph.D. (2) Dr. H. Sudirman, S.Ag., M.Ag.

Keyword: Implementation of Information Systems, Role of Public Relations, Public Relations, Islamic Education Institutions

This research aims to analyze the implementation of Information Systems in supporting the role of Public Relations (PR) at LPI Ar-Rohmah Putra Pesantren Hidayatullah Malang. The research background highlights the importance of PR in public institutions, and preliminary studies have shown improved efficiency and effectiveness in the public relations process through the existing Information Systems in the PR Unit at LPI Ar-Rohmah Putra Pesantren Hidayatullah Malang. The research problem formulation includes the form of Information Systems used to support the role of PR, efforts to improve accuracy in the Information Systems, and efforts to maximize the effectiveness of using Information Systems in supporting PR's role. The theories applied encompass the concepts of Information Systems and Public Relations.

The research methodology employed is a qualitative method using a case study approach. Data collection techniques involve observation, interviews, and documentation related to the Information Systems and the role of PR at LPI Ar-Rohmah Putra Pesantren Hidayatullah Malang.

The research findings indicate that the Information Systems used to support the role of PR at LPI Ar-Rohmah Putra Pesantren Hidayatullah Malang need to be enhanced by providing features that align with the operational needs of PR and the Secretariat. Currently, there are deficiencies in features supporting financial management, human resources management, and infrastructure management. To improve the effectiveness of system usage, it is recommended to conduct a reevaluation of task allocation and provide clearer explanations regarding the provided features. These steps are expected to enhance the effectiveness of the Information Systems, thereby optimally supporting the role of PR at LPI Ar-Rohmah Putra Pesantren Hidayatullah Malang.

المخلص

مرتضي، محمد اقبال. 2021. تحليل تنفيذ نظام المعلومات في دعم دور العلاقات العامة (دراسة حالة في مؤسسة لبي الروحة بوترة الحديثة للتعليم الإسلامي هداية الله مالانغ). رسالة ماجستير في إدارة التعليم الإسلامي، برنامج الدراسات العليا، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية مالانغ. المشرفون: (1) هـ. سلامت، ماجستير في العلوم الاقتصادية، دكتوراه في الإدارة. (2) الدكتور سودرمان الماجستير

الكلمة الرئيسية: تنفيذ نظام المعلومات، دور العلاقات العامة، العلاقات العامة، المؤسسة التعليمية الإسلامية

تهدف هذه الدراسة إلى تحليل تنفيذ نظام المعلومات في دعم دور العلاقات العامة (الهماس) في مؤسسة لبي الروحة بوترة بيسانترين حيدايبتولاه مالانغ. يسلط الخلفية البحثية الضوء على أهمية العلاقات العامة في المؤسسات العامة، وأظهرت الدراسات الأولية تحسين الكفاءة والفعالية في عملية العلاقات العامة من خلال نظام المعلومات الحالي في وحدة العلاقات العامة في لبي الروحة بوترة بيسانترين حيدايبتولاه تتضمن صياغة مشكلة البحث في هذه الدراسة شكل نظام المعلومات المستخدم لدعم دور العلاقات العامة، والجهود المبذولة لتحسين الدقة في نظام المعلومات، والجهود المبذولة لتحقيق أقصى استفادة من استخدام نظام المعلومات في دعم دور العلاقات العامة. تشمل النظريات المطبقة مفاهيم نظام المعلومات ومفاهيم العلاقات العامة.

تستخدم المنهجية البحثية المتبعة طريقة البحث النوعي باستخدام نوع دراسة الحالة. تشمل تقنيات جمع البيانات الملاحظة والمقابلة والوثائق المتعلقة بنظام المعلومات ودور العلاقات العامة في لبي الروحة بوترة بيسانترين حيدايبتولاه مالانغ.

تشير نتائج البحث إلى أن نظام المعلومات المستخدم لدعم دور العلاقات العامة في لبي الروحة بوترة بيسانترين حيدايبتولاه مالانغ يحتاج إلى تعزيز من خلال توفير ميزات تتناسب مع الاحتياجات التشغيلية للعلاقات العامة والأمانة. حاليًا، هناك نقص في الميزات التي تدعم إدار

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Hubungan Masyarakat (Humas) merupakan bagian penting yang harus di miliki oleh institusi publik atau organisasi. Humas merupakan bagian dari organisasi yang bertanggung jawab untuk menjalin komunikasi dengan masyarakat dan menjaga citra organisasi tersebut. Dalam sebuah institusi publik, Humas sangat diperlukan, karena menjalin hubungan yang baik dengan masyarakat. Dalam Al-Qur'an Allah memerintahkan kita untuk menjaga hubungan sesama manusia, tidak hanya kepada satu golongan saja, baik seagama, sesuku, sebangsa dan lain sebagainya, Allah berfirman:

وَاعْبُدُوا اللَّهَ وَلَا تُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَبِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ
وَالْمَسْكِينِ وَالْجَارِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَالْجَارِ الْجُنُبِ وَالصَّاحِبِ بِالْجَنبِ وَابْنِ السَّبِيلِ وَمَا
مَلَكَتْ أَيْمَانُكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ مَنْ كَانَ مُخْتَالًا فَخُورًا ۝

Artinya: “Sembahlah Allah dan janganlah kamu mempersekutukan-Nya dengan sesuatu apa pun. Berbuat baiklah kepada kedua orang tua, karib kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin, tetangga dekat dan tetangga jauh, teman sejawat, ibnusabil, serta hamba sahaya yang kamu miliki. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang yang sombong lagi sangat membanggakan diri”.(Al-Qur'an, An-Nisa' [4]:36).²

² Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, "Quran Kemenag," *Kementrian Agama Republik Indonesia*, <https://quran.kemenag.go.id/surah/4>.

Ayat tersebut memerintahkan untuk menyembah Allah dan tidak menyekutukan-Nya dengan apapun. Selain itu, ayat tersebut juga menegaskan pentingnya berbuat baik kepada keluarga, anak-anak, orang miskin, tetangga, teman sejawat, dan hamba sahaya. Dalam konteks Hubungan Masyarakat, hal ini juga sangat relevan. Sebagai seorang yang berkecimpung dalam bidang Humas, perlu untuk senantiasa menyadari pentingnya etika dan moral dalam menjalankan peran sebagai Humas. Salah satunya adalah dengan tidak merugikan pihak lain demi kepentingan organisasi atau klien yang diwakili. Selain itu, perlu juga untuk senantiasa membangun hubungan yang baik dengan berbagai pihak terkait, termasuk keluarga, teman, tetangga, dan masyarakat luas. Hal ini penting untuk membangun citra positif bagi organisasi atau klien yang diwakili, serta memperluas jangkauan dan meningkatkan kepercayaan publik. Dalam menjalankan peran Humas, perlu diingat bahwa sombong dan membanggakan diri tidak dianjurkan dalam Islam. Sebaliknya, diperlukan sikap rendah hati dan menghormati orang lain dalam menjalin hubungan yang baik dengan masyarakat luas. Dalam sejarahnya dari tahun ke tahun, Humas telah mengalami berbagai perkembangan yang signifikan pada berbagai organisasi publik.

Humas di Indonesia mengalami perkembangan yang signifikan. Secara konseptual, perkembangan Humas di Indonesia terjadi pada tahun 1950-an, ditandai dengan berdirinya Perusahaan Perminyakan Negara (Pertamina) yang di dalamnya terbentuk divisi hubungan pemerintah dan masyarakat atau Humas. Kemudian di tahun 1954 Humas menjadi bagian

penting dalam lembaga kepolisian. Pada tahun 1970-an, Humas menjadi bagian wajib di berbagai perusahaan dan lembaga baik pemerintah maupun swasta. Pada tahun 1970-an sampai sekarang inilah Humas menjadi bagian penting dan wajib di seluruh lembaga atau institusi. Keberadaannya menjadi sangat penting karena berfungsi sebagai corong informasi sebuah lembaga yang dapat meminimalisir terjadinya kesalahan dalam menerima informasi.³ Menurut Lattimore bahwasanya pengelolaan Humas berfokus pada kegiatan yang membantu sekolah dalam mengidentifikasi dan memecahkan masalah terkait kehumasan seperti bagaimana mempromosikan sekolah kepada masyarakat agar masyarakat percaya dan yakin menyekolahkan anaknya di sekolah tersebut. Disini tergambar bahwa manajer Humas mempunyai peran sebagai konsultan, fasilitator komunikasi, dan fasilitator pemecah masalah.⁴ Humas memiliki peran yang penting dalam sebuah organisasi. Keberadaannya menjadi trend dalam dunia manajemen di Indonesia, ditandai dengan dibentuknya divisi Humas baik dalam perusahaan profit maupun non profit. Demikian juga dalam lembaga pendidikan, dikenal wakil kepala sekolah bidang Humas. Keberadaannya sangat penting karena ia sebagai penghubung bagi lembaga pendidikan dengan masyarakat dalam memperkenalkan lembaga yang dikelolanya seperti memperkenalkan program-program unggulan yang akan dicapai, mempromosikan lembaga pendidikan kepada para pengguna

³ Juhji et al., *Manajemen Humas Pada Lembaga Pendidikan*, ed. A. Saeful Bahri (Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung, 2016), 6.

⁴ Juhji et al., *Manajemen Humas Sekolah*, ed. Asep Saeful Bahri (Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung, 2020), 2.

(masyarakat), menunjukkan keberhasilan peserta didik kepada khalayak ramai khususnya pada orang tua peserta didik.⁵

Humas lembaga pendidikan merupakan pendukung program lembaga atau yayasan. Artinya, keberadaannya dipandang penting manakala berperan sesuai perannya secara baik. Banyaknya program yang ditawarkan sekolah kadang tidak mendapat dukungan dari orang tua peserta didik. Hal ini dimungkinkan karena kurang optimalnya peran Humas sebagai pendukung program sekolah sehingga tidak tersampaikan pesannya kepada orang tua peserta didik.⁶ Jadi perkembangan Humas di Indonesia dimulai pada tahun 1950-an dan semakin berkembang hingga menjadi bagian penting di seluruh lembaga atau institusi pada tahun 1970-an. Fungsinya sebagai corong informasi bagi sebuah lembaga meminimalisir terjadinya kesalahan dalam menerima informasi. Selain itu, Humas juga berperan penting sebagai penghubung bagi lembaga pendidikan dengan masyarakat dalam memperkenalkan lembaga dan program-programnya. Namun, kurang optimalnya peran Humas sebagai pendukung program sekolah dapat mengakibatkan program-program sekolah tidak mendapat dukungan dari orang tua peserta didik.

Humas memiliki beberapa peranan penting dalam menjalankan tugas-tugas dan kewajibannya, merujuk pendapat yang di sampaikan oleh Cutlip bahwasanya peran Humas memiliki tiga peran penting dalam menjaga hubungan perusahaan dengan publiknya. Pertama, memelihara komunikasi yang harmonis dengan menciptakan komunikasi dua arah

⁵ Juhji et al., *Manajemen Humas Pada Lembaga Pendidikan*, 2–3.

⁶ *Ibid.*, 11.

antara perusahaan dan publik. Kedua, melayani kepentingan publik dengan memberikan nasihat kepada pimpinan perusahaan untuk kepentingan umum. Dan ketiga, memelihara perilaku dan moralitas perusahaan dengan memiliki program yang mendukung visi organisasi dan mencegah potensi korupsi yang bisa berdampak buruk pada perusahaan.⁷ Kemudian menurut pendapat yang di sampaikan oleh Rachmat Kriyantono sendiri menyampaikan bahwasanya terdapat tiga peran utama dari dalam sebuah organisasi. Pertama, sebagai ahli dalam manajemen masalah dan isu-isu yang membantu manajemen memberikan informasi yang responsif terhadap opini publik, melayani sistem pencegahan awal, dan menggunakan riset dan teknik komunikasi yang beretika. Kedua, sebagai fasilitator komunikasi yang menjembatani pertemuan antara kepentingan organisasi dan publik, memperjuangkan kepentingan, keluhan, dan saran-saran yang relevan dan rasional yang disampaikan publik, dan memberikan rekomendasi penyesuaian kebijakan jika diperlukan. Dan ketiga, sebagai mitra manajemen dalam mengatasi masalah dan dalam implementasi kebijakan dan program untuk melayani kepentingan publik secara efektif.⁸

Menurut pemaparan yang di sampaikan oleh Juhdi dkk, bahwasanya Humas memiliki empat peran penting yaitu sebagai penghubung antara lembaga dengan masyarakat, pengomunikasi melalui berbagai media komunikasi, pendukung program lembaga, dan publikator yang mempublikasikan hasil kegiatan lembaga kepada masyarakat.

⁷ Rachmat Kriyantono, *Baest Practice Humas (Public Relations) Bisnis Dan Pemerintah*, ed. endang wahyudin & sity Mariyam (Surabaya: Prenada Media, 2021), 91–92.

⁸ *Ibid.*, 92.

Sebagai penghubung, Humas perlu membangun hubungan baik dengan masyarakat, menciptakan suasana saling percaya dan toleransi, serta memperkuat kerjasama antara lembaga dan masyarakat.⁹

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa peran Humas memiliki peran penting dalam menjaga hubungan antara perusahaan atau lembaga dengan publiknya. Beberapa peran Humas yang penting antara lain memelihara komunikasi yang harmonis, melayani kepentingan publik, memelihara perilaku dan moralitas perusahaan atau lembaga, menjadi ahli dalam manajemen masalah dan isu-isu, serta menjadi fasilitator komunikasi dan mitra manajemen. Selain itu, Humas juga berfungsi sebagai penghubung antara lembaga dengan masyarakat, pengomunikasi, pendukung program lembaga, dan publikator. Sebagai Humas, seseorang harus bertanggung jawab dalam menjaga perilaku individu agar selaras dengan nilai dan moralitas perusahaan atau lembaga, memperkuat hubungan baik dengan masyarakat, serta mampu berkomunikasi dengan baik dan efektif melalui berbagai media.

Lembaga Pendidikan Islam (LPI) Ar-Rohmah Putra Pesantren *Hidayatullah* Malang merupakan salah satu institusi publik yang memiliki unit khusus pada bidang Humas. Humas LPI Ar-Rohmah Putra Pesantren *Hidayatullah* Malang telah memiliki Sistem Informasi dalam menunjang operasionalnya. Berdasarkan observasi studi awal yang telah dilakukan, ditemukan bahwasanya Sistem Informasi Unit Humas Humas LPI Ar-Rohmah Putra Pesantren *Hidayatullah* Malang telah terpusat dan

⁹ Juhji et al., *Manajemen Humas Pada Lembaga Pendidikan*, 11–12.

terintegrasi pada seluruh unit Lembaga Pendidikan. Informasi dapat diakses dengan mudah oleh seluruh Sumber Daya Manusia (SDM), mulai dari pimpinan, admin, pegawai, dan siswa. Masing-masing memiliki batasan akses data yang saling berhubungan untuk menunjang operasional kehumasan dalam meningkatkan kualitas pelayanan lembaga pendidikan. Dengan Sistem Informasi tersebut, proses kehumasan menjadi lebih efisien dan efektif. Hal ini dapat membantu dalam menyampaikan informasi yang cepat, akurat, dan tepat sasaran, serta membantu dalam meningkatkan reputasi lembaga. Sistem Informasi ini juga mempermudah proses pembuatan laporan kehumasan dan penilaian kinerja. Selain itu, Sistem Informasi juga dapat membantu proses pengambilan keputusan dan pemantauan kinerja lembaga pendidikan. Sistem tersebut juga membantu meningkatkan komunikasi antar unit di LPI Ar-Rohmah Putra Pesantren *Hidayatullah* Malang, sehingga, proses kinerja kehumasan menjadi lebih efektif dan efisien. Dengan demikian, LPI Ar-Rohmah Putra Pesantren *Hidayatullah* Malang dapat meningkatkan kemampuan informasi untuk meningkatkan kualitas pelayanan, memperluas jangkauan komunikasi, dan meningkatkan efisiensi operasional.

Pada beberapa penelitian mengenai Sistem Informasi yang telah dilakukan untuk mengetahui efektifitas kinerja pada sebuah organisasi, terdapat penelitian jurnal yang dilakukan oleh Nur rahmi sonia, tentang implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMDIK) di Madrasah Aliyah Negeri 2 Ponorogo terbukti dapat meningkatkan mutu pendidikan. Studi ini membuktikan bahwa dengan adanya SIMDIK, proses

pengelolaan pendidikan menjadi lebih efisien dan terorganisir. Hal ini berdampak positif pada kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa. Implementasi SIMDIK juga membantu meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan pendidikan di madrasah tersebut.¹⁰ Kemudian terdapat juga penelitian jurnal yang dilakukan oleh Vindi Agustrianda dan Ahmad Sabandi, bahwa persepsi guru terhadap penerapan Sistem Informasi Manajemen Akademik (SIMA) di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 3 Padang sangat positif. Studi ini menunjukkan bahwa guru menilai penerapan SIMA dapat mempermudah pekerjaan mereka dan meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan akademik sekolah.¹¹

Selain itu terdapat jurnal yang ditulis oleh Widia Murni Wijaya dan Decky Risdiansyah, bahwa implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMP) memiliki dampak yang signifikan terhadap kegiatan akademik di sekolah. Studi ini menunjukkan bahwa dengan adanya SIMP, proses pengelolaan pendidikan menjadi lebih efisien dan terorganisir, sehingga mempermudah pelaksanaan kegiatan akademik. Implementasi SIMP juga membantu meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam proses akademik. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa

¹⁰ Nur Rahmi Sonia, "Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMDIK) Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Ponorogo," *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management* 1, no. 1 (2020): 94–104.

¹¹ Ahmad Sabandi Vindi Agustriandra, "Presepsi Terhadap Penerapan Sistem Informasi Manajemen," *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan* 8 (2019): 8.

implementasi SIMP dapat membantu sekolah dalam meningkatkan kualitas dan efisiensi kegiatan akademik.¹²

Penelitian-penelitian tersebut mengeksplorasi bagaimana informasi sistem dapat digunakan untuk meningkatkan efisiensi, melakukan transformasi digital, dan mengubah organisasi di sektor publik. Para peneliti juga menganalisis dampak informasi sistem terhadap kinerja sektor publik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa informasi sistem dapat memegang peran penting dalam meningkatkan efisiensi, meningkatkan transformasi digital, dan memperbaiki kinerja organisasi publik.

Berdasarkan studi awal yang telah dilakukan bahwa Sistem Informasi Unit Humas yang ada di LPI Ar-Rohmah Putra Pesantren *Hidayatullah* Malang telah berhasil meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses kehumasan. Sistem Informasi tersebut membantu meningkatkan komunikasi antar unit di lembaga pendidikan, serta mempermudah proses pembuatan laporan dan penilaian kinerja. Dengan demikian, lembaga pendidikan dapat meningkatkan kualitas pelayanan, memperluas jangkauan komunikasi, dan meningkatkan efisiensi operasional. Maka dari itu penelitian ini bertujuan untuk menganalisa penerapan Sistem Informasi dalam meningkatkan peran Humas di LPI Ar-Rohmah Putra Pesantren *Hidayatullah* Malang. Dengan mengetahui tingkat keberhasilan penerapan Sistem Informasi dalam meningkatkan peran Humas di LPI Ar-Rohmah Putra Pesantren *Hidayatullah* Malang, diharapkan dapat memberikan

¹² Widia Murni Wijaya and Decky Risdiansyah, "Dampak Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Pada Kegiatan Akademik Di Sekolah The Impact of the Implementation of Education Management Information Systems on Academic Activities in Schools," *Jurnal Penelitian Pendidikan* 20, no. 1 (2020): 129–135.

masukan yang berguna bagi pihak lembaga untuk meningkatkan kualitas pelayanan yang lebih baik lagi. Hal ini sangat penting karena partisipasi masyarakat merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Dengan mengetahui hasil analisa Sistem Informasi pada peningkatan peran Humas, diharapkan dapat memberikan masukan yang berguna bagi pihak lembaga pendidikan dalam meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan yang telah dijalankan. Untuk menjawab tujuan penelitian di atas, maka peneliti dapat menjabarkan pertanyaan-pertanyaan pada fokus penelitian.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah disebutkan, maka dari itu pada fokus penelitian ini timbul beberapa pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk Sistem Informasi yang digunakan dalam mendukung peran Humas di LPI Ar-Rohmah Putra Pesantren *Hidayatullah* Malang?
2. Bagaimana upaya meningkatkan akurasi pada Sistem Informasi dalam mendukung peran Humas di LPI Ar-Rohmah Putra Pesantren *Hidayatullah* Malang?
3. Bagaimana upaya memaksimalkan efektivitas penggunaan Sistem Informasi dalam mendukung peran Humas di LPI Ar-Rohmah Putra Pesantren *Hidayatullah* Malang?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bentuk Sistem Informasi yang optimal dalam mendukung peran Humas di LPI Ar-Rohmah Putra Pesantren *Hidayatullah* Malang.
2. Untuk memahami bagaimana meningkatkan akurasi pada Sistem Informasi yang digunakan oleh staf Humas di LPI Ar-Rohmah Putra Pesantren *Hidayatullah* Malang.
3. Untuk memahami bagaimana memaksimalkan efektivitas penggunaan Sistem Informasi dalam mendukung peran Humas di LPI Ar-Rohmah Putra Pesantren *Hidayatullah* Malang.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Memberikan kontribusi pada pengembangan teori Sistem Informasi dan Hubungan Masyarakat dengan memperlihatkan keterkaitan antara Sistem Informasi dan Hubungan Masyarakat.
- b. Memperkaya literatur tentang penerapan Sistem Informasi pada bidang Hubungan Masyarakat dengan Studi Kasus yang dilakukan.
- c. Menyediakan referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian serupa.

2. Manfaat Praktis

- a. Menyediakan rekomendasi bagi LPI Ar-Rohmah Putra Pesantren *Hidayatullah* Malang tentang bentuk Sistem Informasi yang optimal dalam mendukung peran Humas.

- b. Meningkatkan akurasi pada Sistem Informasi yang digunakan oleh staf Humas di LPI Ar-Rohmah Putra Pesantren Hidayatullah Malang, sehingga dapat meningkatkan efektivitas penggunaannya dalam mendukung peran Humas.
- c. Memberikan informasi bagi institusi lain yang ingin menerapkan Sistem Informasi dalam mendukung peran Humas mengenai faktor-faktor yang perlu diperhatikan dan strategi yang dapat diterapkan.

E. Orisinalitas Penelitian

Orisinalitas penelitian atau penelitian terdahulu merupakan hasil penelitian yang pernah dilakukan oleh para peneliti sebelumnya baik berupa tesis, disertasi maupun publikasi jurnal dengan tema yang sama. Pada orisinalitas kali ini membahas tentang sistem informasi manajemen, sehingga peneliti dapat memaparkan beberapa penelitian dari peneliti-peneliti sebelumnya, sebagai berikut:

Herry Setyaningsih¹³ menyimpulkan bahwa hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan sistem informasi manajemen sekolah di SMK N 1 Wonosobo telah signifikan meningkatkan kualitas informasi yang mendukung keputusan pada berbagai level manajemen. Terdapat peningkatan yang signifikan dalam aspek keakuratan, kelengkapan, relevansi, ketepatan waktu, konsistensi, dan kemudahan akses informasi setelah pengembangan sistem. Hal ini berpotensi untuk memperbaiki

¹³ Herry Setyaningsih, "Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Sekolah Di SMK N 1 Wonosobo," *Tesis. Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga* (2012).

manajemen sistem informasi sekolah, yang pada gilirannya dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas manajemen humas dan pengambilan keputusan di SMK N 1 Wonosobo.

Mujamal¹⁴ menyimpulkan bahwa hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) penilaian dan kinerja guru di SMP Ma'arif NU 02 Paguyangan Kabupaten Brebes memiliki dampak yang signifikan pada motivasi belajar dan prestasi siswa. Penelitian ini menyoroti pentingnya manajemen sistem informasi dalam konteks pendidikan, khususnya dalam meningkatkan kinerja guru dan motivasi siswa. Dengan adanya SIM penilaian yang efektif, kinerja guru dapat ditingkatkan, yang pada gilirannya mendorong motivasi belajar siswa, dan akhirnya meningkatkan prestasi belajar mereka. Ini menekankan pentingnya manajemen sistem informasi dan manajemen humas dalam mendukung pencapaian hasil belajar yang lebih baik di sekolah tersebut.

Hesti Prawarsirini¹⁵ menyimpulkan bahwa hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan Sistem Informasi Manajemen (SIM) di SMK Negeri 1 Pengasih telah memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan layanan akademik. Melalui pendekatan System Development Life Cycle (SDLC) dan model prototipe, aplikasi SIM yang dikembangkan berhasil mencapai tingkat kualitas yang sangat baik dalam aspek desain, kemanfaatan, kualitas, dan pengoperasian. Faktor yang

¹⁴ Mujamal, "Manajemen Penilaian Dan Kinerja Guru Terhadap Motivasi Belajar Dan Prestasi Siswa Di SMP Ma'Arif NU 02 Paguyangan Kabupaten Brebes," *Tesis. IAIN Purwokerto* (2015).

¹⁵ Hesti Prawarsirini, "Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Sekolah Dalam Upaya Meningkatkan Layanan Akademik Di SMK Negeri 1 Pengasih," *Tesis. Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta* (2018).

mendukung implementasi SIM meliputi Sumber Daya Manusia (SDM) yang terampil dan sarana prasarana yang memadai. Namun, beberapa hambatan seperti ketidaksetujuan beberapa SDM untuk mempelajari aplikasi baru dan spesifikasi perangkat lunak yang belum memenuhi kebutuhan telah diidentifikasi. Dalam upaya mengatasi hambatan ini, penelitian ini merekomendasikan pelatihan dan sosialisasi aplikasi, serta pemanfaatan sumber daya yang ada untuk secara bertahap meningkatkan layanan akademik melalui SIM. Kesimpulannya, penelitian ini memberikan wawasan tentang pentingnya manajemen sistem informasi dalam mengoptimalkan layanan akademik di lingkungan sekolah, dengan fokus pada pengembangan SIM yang efektif dan penanganan hambatan yang mungkin muncul dalam proses implementasi.

Abdullah¹⁶ menyimpulkan bahwa hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Sistem Informasi Pendidikan, Kompetensi Sosial Guru, dan kedua faktor ini secara bersama-sama terhadap Kepuasan Orang Tua Peserta Didik. Dalam konteks manajemen humas dan sistem informasi di sekolah, penelitian ini memberikan bukti bahwa kualitas informasi dan kompetensi sosial guru dapat berkontribusi signifikan terhadap kepuasan orang tua siswa. Ini menunjukkan pentingnya penerapan sistem informasi pendidikan yang baik dan pengembangan kompetensi sosial guru sebagai faktor-faktor penting dalam membangun hubungan positif dengan orang

¹⁶ Abdullah, "Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Dan Kompetensi Sosial Guru Terhadap Kepuasan Orang Tua Peserta Didik SD Islam Al Azhar 2 Pasar Minggu," *Tesis. Institute PTIPQ Jakarta* (2020).

tua siswa, yang pada gilirannya dapat meningkatkan manajemen humas dan hubungan sekolah dengan orang tua.

Nur Rahmi Sonia¹⁷ menyimpulkan bahwa hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMDIK) di MAN 2 Ponorogo telah memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan mutu pendidikan. Sistem aplikasi yang mencakup pelayanan tenaga pendidik dan kependidikan, pembelajaran e-learning, serta berbagai aplikasi lainnya telah mempermudah dan memperlancar proses belajar mengajar dan pelayanan sekolah. Faktor pendukung implementasi mencakup tersedianya fasilitas sistem informasi, sementara faktor penghambat melibatkan kendala sumber daya manusia dan teknis, serta tantangan siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan aplikasi tersebut. Kesimpulannya, penggunaan sistem informasi dalam manajemen pendidikan dapat meningkatkan kualitas pelayanan sekolah dan memiliki potensi dalam memperbaiki hubungan sekolah dengan para siswa dan orang tua mereka, yang merupakan aspek penting dalam manajemen humas di lembaga pendidikan.

Vindi Agustrianda dan Ahmad Sabandi¹⁸ menyimpulkan bahwa Penelitian ini menyimpulkan bahwa persepsi guru terhadap penerapan Sistem Informasi Manajemen Akademik di SMK 3 Padang dalam aspek input, proses, dan output adalah positif dengan kategori baik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen sistem informasi di sekolah telah berhasil memberikan dampak positif dalam mendukung proses

¹⁷ Sonia, "Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMDIK) Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Ponorogo."

¹⁸ Vindi Agustriandra, "Presepsi Terhadap Penerapan Sistem Informasi Manajmen."

akademik. Hal ini dapat berperan penting dalam peningkatan manajemen humas sekolah dengan memberikan sarana yang lebih efektif dan efisien dalam mengelola data dan informasi yang berhubungan dengan kegiatan akademik.

Widia Murni Wijaya dan Decky Risdiansyah¹⁹ menyimpulkan bahwa hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan sistem informasi manajemen pendidikan di enam sekolah telah memberikan kontribusi positif dalam pengelolaan kegiatan akademik dan pengambilan keputusan di tingkat manajemen sekolah. Sistem ini telah memfasilitasi manajemen informasi yang efisien dan efektif. Selain itu, perhatian terhadap pemenuhan kebutuhan sistem (hardware dan software) serta pengembangan kemampuan pengguna (brainware), khususnya para guru, telah mendukung implementasi yang sukses. Ini memperkuat pentingnya manajemen sistem informasi dalam konteks pendidikan, yang dapat membantu sekolah dalam memperbaiki manajemen humas dan mengoptimalkan penyampaian informasi yang relevan kepada semua pemangku kepentingan sekolah.

Afif Zamroni²⁰ menyimpulkan bahwa hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan Sistem Informasi Manajemen (SIM) di SMP Negeri 1 Dlanggu telah berjalan dengan baik. SIM telah mendukung manajemen pendidikan dengan efektif, menggunakan aplikasi dapodik dan teknologi informasi yang memfasilitasi pembelajaran dengan teknologi.

¹⁹ Wijaya and Risdiansyah, "Dampak Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Pada Kegiatan Akademik Di Sekolah The Impact of the Implementation of Education Management Information Systems on Academic Activities in Schools."

²⁰ Afif Zamroni, "Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Dalam Proses Pembelajaran Di Sekolah Menengah Pertama," *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1 (2020): 11–21.

Ini mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi proses pembelajaran. Penerapan SIM di sekolah ini didukung oleh adanya sistem dapodik yang mengumpulkan data guru dan data siswa. Kesimpulannya, sistem informasi manajemen berperan penting dalam mendukung manajemen pendidikan dan proses pembelajaran di sekolah, serta berpotensi untuk memperbaiki manajemen humas dengan penyampaian informasi yang lebih efisien dan akurat kepada berbagai pemangku kepentingan di sekolah.

Siti Hajar Loilatu, M. Rusydi dan Musyawir²¹ menyimpulkan bahwa hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan Sistem Informasi Manajemen (SIM) di SMP Negeri 9 Kabupaten Buru telah menjadi elemen penting dalam manajemen pendidikan. SIM digunakan untuk mengelola data pendidik dan memfasilitasi proses pembelajaran dengan teknologi informasi. Proses pembelajaran di sekolah ini mengikuti tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Implementasi SIM di sekolah telah mendukung manajemen humas dengan efisien dan meningkatkan kualitas penyampaian informasi kepada berbagai pemangku kepentingan sekolah.

Annisa Mayasari, Yuli Supriani dan Opan Arifudin²² menyimpulkan bahwa hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan Sistem Informasi Manajemen (SIM) dalam manajemen pendidikan memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas layanan belajar-

²¹ Siti Hajar Loilatu, M. Rusdi, and Musyawir, "Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Dalam Proses Pembelajaran," *Jurnal Basicedu* 4, no. 4 (2020): 1408–1422.

²² Annisa Mayasari, Yuli Supriani, and Opan Arifudin, "Implementasi Sistem Informasi Manajemen Akademik Berbasis Teknologi Informasi Dalam Meningkatkan Mutu Pelayanan Pembelajaran Di SMK," *JIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 4, no. 5 (2021): 340–345.

mengajar di SMK. SIM berbasis IT dapat mendukung perencanaan, pengawasan, pemantauan, dan evaluasi yang efisien dan efektif. Meskipun perencanaan dan pelaksanaan SIM di sekolah sudah cukup baik, ditemukan bahwa saluran informasi belum berjalan secara maksimal. Oleh karena itu, perbaikan dalam manajemen sistem informasi dan komunikasi dapat lebih memperbaiki hubungan sekolah dengan para siswa, orang tua, dan pemangku kepentingan lainnya serta meningkatkan manajemen humas di sekolah.

Sholechan²³ menyimpulkan bahwa hasil penelitian ini menunjukkan bahwa informasi memiliki peran penting dalam manajemen pendidikan di SMP Islam Terpadu al Ummah Jombang. Penerapan Sistem Informasi Manajemen (SIM) dengan menggunakan aplikasi pengolahan data Dapodik dan teknologi informasi telah mendukung proses pembelajaran di sekolah. Faktor pendukung utama adalah sistem dapodik yang mengumpulkan data tentang pendidik, siswa, dan karyawan. Namun, kendala dalam penerapan SIM meliputi kesalahan dan keterlambatan dalam pengiriman data dari masing-masing unit kerja. Perbaikan dalam manajemen sistem informasi dan proses komunikasi diperlukan untuk mengoptimalkan penggunaan informasi dalam meningkatkan manajemen humas dan efektivitas sekolah dalam menyediakan layanan pendidikan yang berkualitas.

²³ Sholechan, "Implementasi Sistem Informasi Manajemen Di Smp Islam Terpadu Al Ummah Jombang," *Chalim Journal of Teaching and Learning* 1, no. 1 (2021): 8–19.

Dita Handayani, Siti Badriah dan Mohamad Erihadiana²⁴ menyimpulkan bahwa Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa MA Baabussalaam Bandung telah mulai menerapkan Sistem Informasi Manajemen berbasis ICT dalam beberapa komponen pendidikan dan pembelajaran, meskipun masih memerlukan pengembangan lebih lanjut. Implementasi aplikasi berbasis ICT dalam pembelajaran juga menunjukkan kebutuhan bagi para guru untuk menjadi lebih kreatif dan inovatif dalam penggunaan teknologi informasi dalam proses belajar-mengajar. Penerapan sistem informasi manajemen berbasis ICT di lembaga pendidikan dapat berperan penting dalam meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan kualitas layanan pendidikan, serta memberikan potensi untuk pengambilan keputusan yang lebih baik.

Tabel 1 Tabel Orisinalitas

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas
1	Herry Setyaningsih	Tesis Tahun 2012 - Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Sekolah	Menggunakan metode kualitatif deskriptif, fokus penelitian pada bidang sistem informasi manajemen	Objek penelitian terletak pada bidang sistem informasi manajemen pendidikan secara umum	Objek penelitian fokus pada bidang kehumasan dengan menggunakan metode kualitatif dengan fokus penelitian terhadap bidang informasi dan pelayanan publik
2	Mujamal	Tesis Tahun 2015 - Pengaruh Implementasi	Fokus penelitian pada bidang sistem	Menggunakan metode kuantitatif, fokus	Objek penelitian fokus pada bidang

²⁴ Dita Handayani, Siti Badriah, and Mohamad Erihadiana, "Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Berbasis ICT Di Madrasah Aliyah Baabussalaam Kota Bandung," *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan* 2, no. 6 (2022): 632–641.

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas
		Sistem Informasi Manajemen Penilaian Dan Kinerja Guru Terhadap Motivasi Belajar Dan Prestasi Siswa	informasi manajemen	penelitian pada bidang motivasi kinerja sumberdaya manusia pendidikan dan prestasi siswa	kehumasan dengan menggunakan metode kualitatif dengan fokus penelitian terhadap bidang informasi dan pelayanan publik
3	Hesti Prawarsirini	Tesis Tahun 2018 - Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Sekolah Dalam Upaya Meningkatkan Layanan Akademik	Menggunakan metode kualitatif deskriptif, fokus penelitian pada bidang sistem informasi manajemen	Objek penelitian terletak pada bidang peningkatan kualitas layanan pendidikan	Objek penelitian fokus pada bidang kehumasan dengan menggunakan metode kualitatif dengan fokus penelitian terhadap bidang informasi dan pelayanan publik
4	Abdullah	Tesis Tahun 2020 - Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Dan Kompetensi Sosial Guru Terhadap Kepuasan Orang Tua Peserta Didik	Fokus penelitian pada bidang sistem informasi manajemen pendidikan	Menggunakan metode kuantitatif, fokus penelitian pada bidang sumberdaya manusia pendidikan dan kepuasan pelayanan	Objek penelitian fokus pada bidang kehumasan dengan menggunakan metode kualitatif dengan fokus penelitian terhadap bidang informasi dan pelayanan publik
5	Nur Rahmi Sonia	Jurnal Tahun 2019 - Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (Simdik) Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan	Menggunakan metode kualitatif deskriptif, fokus penelitian pada bidang sistem informasi manajemen	Objek penelitian terletak pada bidang mutu pendidikan dan manajemen pendidikan secara umum	Objek penelitian pada bidang kehumasan dengan menggunakan metode kualitatif dengan fokus penelitian terhadap bidang

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas
					informasi dan pelayanan publik
6	Vindi Agustrianda dan Ahmad Sabandi	Jurnal Tahun 2019 - Persepsi Guru Terhadap Penerapan Sistem Informasi Manajemen Akademik	Menggunakan metode kualitatif deskriptif, fokus penelitian pada bidang sistem informasi manajemen	Objek penelitian terletak pada persepsi subjektif guru terhadap sistem informasi manajemen, fokus sistem informasi manajemen bersifat universal terhadap manajemen secara umum	Objek penelitian fokus pada bidang kehumasan dengan menggunakan metode kualitatif dengan fokus penelitian terhadap bidang informasi dan pelayanan publik
7	Widia Murni Wijaya dan Decky Risdiansyah	Jurnal Tahun 2020 - Dampak Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Pada Kegiatan Akademik Di Sekolah	Menggunakan metode kualitatif deskriptif, fokus penelitian pada bidang sistem informasi manajemen	Objek penelitian terletak pada dampak yang bisa berupa manfaat atau akibat terhadap sistem informasi manajemen, fokus sistem informasi manajemen pada bidang akademik atau proses pembelajaran	Objek penelitian fokus pada bidang kehumasan dengan menggunakan metode kualitatif dengan fokus penelitian terhadap bidang informasi dan pelayanan publik objek penelitian hanya fokus pada bidang kehumasan dengan menggunakan metode kualitatif dengan fokus penelitian terhadap bidang informasi dan pelayanan publik
8	Afif Zamroni	Jurnal Tahun 2020 - Penerapan Sistem Informasi	Menggunakan metode kualitatif deskriptif, fokus	Objek penelitian terletak pada bidang pembelajaran	Objek penelitian fokus pada bidang kehumasan

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas
		Manajemen Pendidikan Dalam Proses Pembelajaran	penelitian pada bidang sistem informasi manajemen	dan penerapan sistem informasi manajemen	dengan menggunakan metode kualitatif dengan fokus penelitian terhadap bidang informasi dan pelayanan publik
9	Siti Hajar Loilatu, M. Rusydi dan Musyawir	Jurnal Tahun 2020 - Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Dalam Proses Pembelajaran	Menggunakan metode kualitatif deskriptif, fokus penelitian pada bidang sistem informasi manajemen	Objek penelitian terletak pada bidang pembelajaran	Objek penelitian fokus pada bidang kehumasan dengan menggunakan metode kualitatif dengan fokus penelitian terhadap bidang informasi dan pelayanan publik
10	Annisa Mayasari, Yuli Supriani dan Opan Arifudin	Jurnal Tahun 2021 - Implementasi Sistem Informasi Manajemen Akademik Berbasis Teknologi Informasi Dalam Meningkatkan Mutu Pelayanan Pembelajaran	Menggunakan metode kualitatif deskriptif, fokus penelitian pada bidang sistem informasi manajemen	Objek penelitian terletak pada bidang akademik atau pembelajaran dan pada peningkatan mutu pelayanan pembelajaran	Objek penelitian fokus pada bidang kehumasan dengan menggunakan metode kualitatif dengan fokus penelitian terhadap bidang informasi dan pelayanan publik
11	Sholechan	Jurnal Tahun 2021 - Implementasi Sistem Informasi Manajemen	Menggunakan metode kualitatif deskriptif, fokus penelitian pada bidang sistem informasi manajemen	Fokus sistem informasi manajemen bersifat universal terhadap manajemen secara umum	Objek penelitian fokus pada bidang kehumasan dengan menggunakan metode kualitatif dengan fokus penelitian terhadap bidang

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas
					informasi dan pelayanan publik
12	Dita Handayani, Siti Badriah dan Mohamad Erihadiana	Jurnal Tahun 2022 - Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Berbasis ICT	Menggunakan metode kualitatif deskriptif, fokus penelitian pada bidang sistem informasi manajemen	Fokus sistem informasi manajemen bersifat universal terhadap manajemen secara umum	Objek penelitian fokus pada bidang kehumasan dengan menggunakan metode kualitatif dengan fokus penelitian terhadap bidang informasi dan pelayanan publik

Berdasarkan hasil analisis tabel orisinalitas yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penelitian yang dilakukan mengenai Sistem Informasi di bidang kehumasan memiliki tingkat orisinalitas yang tinggi. Dalam penelitian sebelumnya, belum ditemukan jenis penelitian yang serupa atau sama dengan penelitian ini. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian ini memiliki nilai tambah yang signifikan dalam pengembangan ilmu pengetahuan, terutama dalam bidang kehumasan. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang nyata bagi perkembangan dan peningkatan kualitas Sistem Informasi di bidang kehumasan, serta memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan pengetahuan di bidang tersebut. Dengan demikian, penelitian ini merupakan sumbangan yang berarti bagi dunia akademik dan praktisi dalam mengoptimalkan Sistem Informasi di bidang kehumasan untuk memperkuat hubungan antara perusahaan atau lembaga dengan publiknya.

F. Definisi Istilah

1. Penerapan

Penerapan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan peran Humas di LPI Ar-Rohmah Putra Pesantren *Hidayatullah* Malang. Tujuan penerapan adalah untuk meningkatkan efektivitas proses kerja di LPI Ar-Rohmah Putra. Penerapan dilakukan dengan menyediakan Sistem Informasi yang membantu para pegawai di LPI Ar-Rohmah Putra dalam mengelola berbagai proses yang terkait dengan Humas.

2. Sistem Informasi

Sistem Informasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sebuah sistem yang memanfaatkan teknologi informasi untuk menyediakan informasi yang dibutuhkan dalam meningkatkan peran Humas di LPI Ar-Rohmah Putra Pesantren *Hidayatullah* Malang. Sistem ini membantu dalam menyimpan, menganalisis, dan menyebarkan informasi yang dibutuhkan secara efisien dan efektif.

3. Mendukung

Mendukung yang dimaksud dalam penelitian ini adalah untuk mendukung peran Humas di LPI AR-Rohmah Putra Pesantren *Hidayatullah* Malang dalam menggunakan Sistem Informasi. Hal ini bertujuan untuk membuat proses lebih efisien, membuat akses informasi lebih mudah, dan membuat proses komunikasi lebih cepat.

4. Peran

Peran yang dimaksud dalam penelitian ini berkaitan dengan peningkatan Peran Humas di LPI Ar-Rohmah Putra Pesantren *Hidayatullah* Malang melalui Sistem Informasi. Peran yang dimaksud terkait dengan kemampuan Sistem Informasi untuk meneruskan informasi yang relevan secara cepat, memudahkan pengelolaan data, dan meningkatkan kualitas pelayanan secara keseluruhan.

5. Humas

Humas yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hubungan yang terjadi antara LPI Ar-Rohmah Putra Pesantren *Hidayatullah* Malang dengan masyarakat sekitar. Hal ini meliputi promosi, komunikasi, informasi, dan pemasaran yang dilakukan oleh lembaga pendidikan untuk meningkatkan perannya dalam masyarakat. Interaksi ini dapat berupa komunikasi langsung dengan masyarakat, melalui media sosial, iklan, media cetak, dan lain sebagainya. Hubungan ini dimaksudkan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di lembaga tersebut melalui kolaborasi antara pihak pendidikan dengan masyarakat sekitar.

6. Bentuk

Bentuk yang dimaksud dalam penelitian ini adalah jenis atau cara penggunaan Sistem Informasi dalam meningkatkan kinerja hubungan masyarakat. Hal ini mencakup fitur-fitur atau komponen-komponen dari Sistem Informasi yang digunakan untuk memfasilitasi atau meningkatkan kinerja hubungan masyarakat, seperti jenis Sistem Informasi, alat yang digunakan, dan cara penggunaannya.

7. Akurasi

Akurasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sejauh mana data yang dihasilkan oleh sistem informasi sesuai dengan kebenaran fakta atau kenyataan yang terjadi di lapangan. Dalam konteks ini, akurasi sistem informasi dapat diukur dengan membandingkan data yang dihasilkan oleh sistem informasi dengan data yang sebenarnya terjadi di lapangan atau dengan membandingkan hasil yang diinginkan dengan hasil yang dicapai oleh sistem informasi. Akurasi yang baik akan memastikan bahwa data yang digunakan oleh sistem informasi dapat dipercaya dan dapat diandalkan oleh pengguna dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan hubungan masyarakat di LPI Ar-Rohmah Putra Pesantren *Hidayatullah* Malang.

8. Efektivitas

Efektivitas yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan Sistem Informasi dalam meningkatkan efektivitas hubungan antara LPI Ar-Rohmah Putra Pesantren *Hidayatullah* Malang dengan masyarakat dalam memberikan informasi, pemantauan, dan umpan balik untuk kegiatan yang dilakukan oleh organisasi tersebut.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan tesis adalah gambaran keseluruhan isi tesis yang bertujuan untuk menjelaskan bagian-bagian penelitian yang terdiri dari bagian awal, bagian utama dan bagian akhir. Sistematika penulisan penelitian sebagai berikut :

BAB I pendahuluan meliputi: konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, orisinalitas penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan.

BAB II kajian pustaka berisi tentang teori: Konsep Sistem Informasi, Konsep Hubungan Masyarakat (Humas) dan kerangka berfikir.

BAB III metode penelitian berkaitan dengan metode penelitian yang dipergunakan dalam penyusunan, meliputi: pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data keabsahan data.

BAB IV paparan data dan hasil penelitian dalam bagian ini akan memaparkan data dan juga hasil penelitian. Pada bab ini berisikan mengenai paparan data yang diperoleh oleh peneliti, baik berupa hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang menjadi bahan penguat peneliti untuk menjawab rumusan masalah.

BAB V pembahasan dalam bab ini menyajikan tentang pembahasan yang dilakukan dari hasil penelitian, di mana didalamnya menyajikan tentang jawaban dari fokus penelitian yang telah disusun juga dipadukan antara data lapangan dan teori yang menjadi landasan penelitian dalam menjawab rumusan masalah yang telah dipaparkan,

sehingga dibahas secara jelas dan rinci untuk mengetahui gambaran terkait antara data lapangan dan teori yang digunakan oleh peneliti.

BAB VI penutup yang merupakan bab terakhir, dalam penutup ini berisikan kesimpulan dan saran, kesimpulan ditulis dari ringkasan pembahasan dari hasil penelitian, sedangkan saran ditulis untuk melakukan evaluasi supaya menjadi lebih baik lagi untuk peneliti sendiri, peneliti selanjutnya maupun untuk instansi tempat penelitian

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Konsep Sistem Informasi

Sistem Informasi memegang peranan penting dalam kehidupan modern saat ini. Hal ini dapat dilihat dari penggunaan teknologi informasi yang semakin meluas dan memberikan dampak positif bagi kehidupan manusia. Namun, tidak jarang juga terjadi penyebaran informasi yang tidak benar atau menyesatkan yang dapat mempengaruhi orang lain. Dalam hal ini ayat Al-Quran mengingatkan kita untuk teliti dalam menerima dan menyampaikan informasi, Allah berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِن جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهَالَةٍ
فَتُصِيبُوهَا عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ لُدْمِينَ

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, jika seorang fasik datang kepadamu membawa berita penting, maka telitilah kebenarannya agar kamu tidak mencelakakan suatu kaum karena ketidaktahuan(-mu) yang berakibat kamu menyesali perbuatanmu itu”.(Al-Qur’an, Al-Hujurat [49]:6).²⁵

Ayat tersebut menegaskan pentingnya teliti dalam menerima dan menyampaikan informasi, terutama ketika informasi tersebut dapat mempengaruhi orang lain. Dalam era digital saat ini, pentingnya Sistem Informasi semakin menjadi fokus dalam kehidupan sehari-hari. Sebagai orang yang menggunakan Sistem Informasi, baik sebagai pengguna atau pengembang, perlu untuk senantiasa melakukan verifikasi dan validasi

²⁵ Al-Qur’an, “Quran Kemenag,” <https://quran.kemenag.go.id/surah/49>.

terhadap informasi yang diterima dan disampaikan. Hal ini dapat mencegah penyebaran informasi yang salah atau menyesatkan yang dapat mencelakakan orang lain. Selain itu, dalam membangun dan mengelola Sistem Informasi, penting untuk memperhatikan aspek keamanan dan privasi agar informasi yang disimpan dan diolah tidak disalah gunakan oleh pihak yang tidak bertanggung jawab. Dalam hal ini, memperhatikan aspek etika dan profesionalisme dalam penggunaan Sistem Informasi juga sangat penting. Sehingga, dapat diharapkan bahwa Sistem Informasi dapat memberikan manfaat yang lebih baik bagi masyarakat dan lingkungan sekitar.

Sistem Informasi adalah sebuah konsep yang digunakan untuk mengumpulkan, menyimpan, proses, dan mengakses informasi dalam suatu organisasi atau bisnis. Definisi Sistem Informasi mencakup komponen-komponen seperti hardware, software, data, prosedur, dan manusia. Komponen-komponen ini digunakan untuk mengumpulkan, mengolah, menyimpan, dan mengakses informasi yang dibutuhkan. Metode pengumpulan data Sistem Informasi pada umumnya meliputi survei, wawancara, observasi, dan studi dokumenter. Manfaat yang dimiliki Sistem Informasi, antara lain, membantu dalam mengambil keputusan, memfasilitasi proses bisnis, meningkatkan efisiensi, dan memperbaiki kualitas layanan. Sistem Informasi juga berperan penting dalam mendukung berfungsinya subunit organisasi, baik dari tingkat individu hingga antar organisasi, serta menjadi sumber daya informasi organisasi.

1. Definisi Sistem Informasi

Kenneth C. Laudon, mendefinisikan Sistem Informasi secara teknis sebagai satuan komponen yang saling berhubungan yang mengumpulkan (atau mendapatkan kembali), memproses, menyimpan, serta mendistribusikan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan dan kendali dalam suatu organisasi.²⁶ Kemudian Sistem Informasi menurut Lantip Diat Prasajo adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan - laporan yang diperlukan.²⁷

Sistem Informasi Menurut Eko Ganis Sukoharsono dapat didefinisikan sebagai bagian dari struktur dan proses organisasi yang bertujuan untuk mengelola informasi. Secara teknis, Sistem Informasi fokus pada cara mengubah *input* menjadi *output* melalui teknologi. Sementara itu, dari sudut pandang perilaku, Sistem Informasi yang baru atau diperbarui melibatkan perubahan dalam mesin dan pekerja teknis yang dapat mengubah keseimbangan organisasional dalam hal hak, kewajiban, dan tanggung jawab. Perubahan teknologi juga membutuhkan perubahan dalam kepemilikan, hak akses, pembaruan, dan pengambilan keputusan terkait informasi. Dalam hal ini, Sistem Informasi yang efektif harus dapat menyediakan informasi yang tepat

²⁶ Mohamad Miftah et al., *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Buku I*, ed. Defria Iskanto (Banyumas: CV. ZT Corpora, 2020), 19.

²⁷ Lantip Diat Prasajo, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*, ed. Setyawan Pujiono (Yogyakarta: UNY Press, 2013), 6.

waktu dan akurat agar anggota organisasi dapat mengurangi ketidakpastian dan membuat keputusan yang tepat.²⁸

Tabel 2 Tabel Ringkasan Definisi Sistem Informasi

No.	Definisi Sistem Informasi	Referensi
1	Sistem Informasi adalah satuan komponen yang saling berhubungan untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan mendistribusikan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan dan kendali dalam suatu organisasi.	Kenneth C. Laudon
2	Sistem Informasi merupakan suatu sistem di dalam suatu organisasi yang memenuhi kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, manajemen, kegiatan strategis, serta menyediakan laporan-laporan yang diperlukan oleh pihak luar tertentu.	Lantip Diat Prasajo
3	Sistem Informasi merupakan bagian dari struktur dan proses organisasi yang bertujuan untuk mengelola informasi. Secara teknis Sistem Informasi fokus pada cara mengubah input menjadi output melalui teknologi, dan dari sudut pandang perilaku, sistem informasi yang baru atau diperbarui melibatkan perubahan dalam mesin dan pekerja teknis yang dapat mengubah keseimbangan organisasional dalam hal hak, kewajiban, dan tanggung jawab.	Eko Ganis Sukoharsono

Sumber: Kenneth C. Laudon, Lantip Diat Prasajo dan Eko Ganis Sukoharsono.

Berdasarkan tabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi adalah bagian dari struktur dan proses organisasi yang bertujuan untuk mengelola informasi dan mendukung pengambilan keputusan serta kendali dalam suatu organisasi. Secara teknis, Sistem Informasi fokus pada cara mengubah input menjadi output melalui teknologi, sementara dari sudut pandang perilaku, Sistem Informasi yang baru atau diperbarui melibatkan perubahan dalam mesin dan pekerja teknis yang dapat mengubah keseimbangan organisasional dalam hal hak, kewajiban, dan tanggung jawab. Sistem Informasi yang efektif harus dapat menyediakan informasi yang tepat waktu dan

²⁸ Eko Ganis Sukoharsono, *Sistem Informasi Manajemen* (Malang: Surya Pena Gemilang, 2008), 2.

akurat agar anggota organisasi dapat mengurangi ketidakpastian dan membuat keputusan yang tepat. Definisi dari ketiga penulis tersebut menekankan pentingnya Sistem Informasi dalam mendukung operasi organisasi, pengambilan keputusan, manajemen, dan kegiatan strategi.

2. Komponen-Komponen Sistem Informasi

John Burch dan Gary Grudnitski mengemukakan bahwa Sistem Informasi terdiri dari komponen-komponen yang disebutnya dengan istilah blok bangunan (*building block*), yaitu blok masukan (*input block*), blok model (*model block*), blok keluaran (*output block*), blok teknologi (*technology block*), blok basis data (*database block*), dan blok kendali (*controls block*). Sebagai suatu sistem keenam blok tersebut masing-masing saling berinteraksi satu dengan yang lainnya membentuk satu kesatuan untuk mencapai sarannya.²⁹ Menurut Zamroni komponen Sistem Informasi terdiri atas tiga komponen pokok, yaitu manusia (*brainware*), perangkat keras (*hardware*), dan perangkat lunak (*software*), yang digunakan membantu menerima masukan (*input*), mengolah, dan mengeluarkan hasil (*output*), serta dapat dipakai untuk menyebarkan hasil olahan atau analisis.³⁰

Kemudian menurut O'Brain Sistem Informasi adalah integrasi dari beberapa komponen yang mendukungnya seperti *hardware*, *software*, *brainware*, prosedur, *database* dan teknologi komunikasi yang berfungsi sebagai alat untuk mengolah data yang berasal dari berbagai

²⁹ Prasojo, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*, 6.

³⁰ Zamroni, "Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Dalam Proses Pembelajaran Di Sekolah Menengah Pertama," 14.

sumber untuk di informasikan kepada berbagai tingkatan dan bagian manajemen.³¹

Tabel 3 Tabel Ringkasan Komponen-Komponen Sistem Informasi

No	Komponen-Komponen Sistem Informasi	Refrensi
1	Sistem Informasi terdiri dari komponen-komponen yang disebutnya dengan istilah blok bangunan yaitu blok masukan, blok model, blok keluaran, blok teknologi, blok basis data, dan blok kendali.	John Burch dan Gary Grudnitski
2	Komponen Sistem Informasi terdiri atas tiga komponen pokok, yaitu manusia (<i>brainware</i>), perangkat keras (<i>hardware</i>), dan perangkat lunak (<i>software</i>), yang digunakan membantu menerima masukan (<i>input</i>), mengolah, dan mengeluarkan hasil (<i>output</i>), serta dapat dipakai untuk menyebarluaskan hasil olahan atau analisis.	Zamroni
3	Sistem Informasi adalah integrasi dari beberapa komponen yang mendukungnya seperti <i>hardware</i> , <i>software</i> , <i>brainware</i> , prosedur, <i>database</i> dan teknologi komunikasi yang berfungsi sebagai alat untuk mengolah data yang berasal dari berbagai sumber untuk diinformasikan kepada berbagai tingkatan dan bagian manajemen.	O'Brian

Sumber: John Burch & Gary Grudnitski, Zamroni dan O'Brian.

Berdasarkan Dari tabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi merupakan sebuah sistem yang terdiri dari komponen-komponen yang saling berinteraksi untuk mengelola informasi dan mendukung pengambilan keputusan dalam suatu organisasi. Komponen-komponen tersebut meliputi *hardware*, *software*, *brainware*, prosedur, teknologi komunikasi, basis data, dan kendali. Sistem Informasi juga dapat digunakan untuk mengolah data dari berbagai sumber dan menghasilkan laporan atau analisis yang dapat disebarkan kepada berbagai tingkatan dan bagian manajemen.

³¹ Azhar Susanto, "Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Dan Kebutuhan Informasi Manajemen Program Sarjana Reguler PTN Terhadap Informasi Manajemen Pendidikan," *Jurnal Sosiohumaniora* 04, no. 02 (2002): 69.

3. Manfaat Sistem Informasi

Sistem Informasi memiliki beberapa manfaat yang penting untuk diperhatikan. Menurut Slamet Hariyanto Manfaat dari Sistem Informasi pertama-tama, sistem ini dapat menjamin tersedianya kualitas dan keterampilan dalam memanfaatkan Sistem Informasi secara kritis. Hal ini berarti bahwa pengguna sistem akan dapat memanfaatkan sistem tersebut dengan lebih baik dan efektif. Selain itu, Sistem Informasi juga dapat meningkatkan aksesibilitas data yang ada secara akurat dan tepat waktu bagi para pemakai, tanpa harus melakukan pencarian data secara manual. Dengan demikian, pengguna sistem akan lebih mudah untuk mengambil keputusan yang tepat dan mengambil tindakan yang diperlukan berdasarkan informasi yang tersedia. Manfaat lain dari Sistem Informasi adalah meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan data dan informasi yang diperlukan dalam menjalankan operasi bisnis suatu organisasi.³² Menurut Sri Mamoah Sebagai Sistem Informasi dapat menyebarkan informasi kepada pihak yang berada di dalam maupun di luar organisasi. Di dalam organisasi informasi tersebut akan bermanfaat dalam pengambilan keputusan. Pengambilan keputusan merupakan tindakan sebuah pilihan alternatif dan analisis komprehensif. Seorang manajer akan menganalisis data dan mengatur informasi dalam mencari jawaban.³³

³² Slamet Hariyanto, "Sistem Informasi Manajemen," *Sistem Informasi Manajemen* 9, no. 1 (2016): 83, <https://jurnal-unita.org/index.php/publiciana/article/viewFile/75/69>.

³³ Abdullah, "Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Dan Kompetensi Sosial Guru Terhadap Kepuasan Orang Tua Peserta Didik SD Islam Al Azhar 2 Pasar Minggu," 121.

Kemudian Menurut Edi bahwasanya Manfaat Sistem Informasi dapat melakukan pengumpulan data secara otomatis sehingga meningkatkan kualitas laporan yang dihasilkan, mengatasi kelemahan manusia dalam pemrosesan data. Pemrosesan data dapat mempengaruhi pengambilan keputusan dalam memprediksi kejadian masa lampau, sekarang, dan yang akan datang untuk mengevaluasi kinerja keuangan.³⁴

Tabel 4 Tabel Ringkasan Manfaat Sistem Informasi

No	Manfaat Sistem Informasi	Refrensi
1	Sistem Informasi dapat menjamin tersedianya kualitas dan keterampilan dalam memanfaatkan sistem informasi secara kritis, meningkatkan aksesibilitas data secara akurat dan tepat waktu, serta meningkatkan efisiensi pengelolaan data dan informasi yang diperlukan dalam menjalankan operasi bisnis suatu organisasi.	Slamet Hariyanto
2	Sistem Informasi dapat menyebarkan informasi kepada pihak yang berada di dalam maupun di luar organisasi, dan bermanfaat dalam pengambilan keputusan dengan menganalisis data dan mengatur informasi dalam mencari jawaban.	Sri Mamoah
3	Sistem Informasi dapat melakukan pengumpulan data secara otomatis sehingga meningkatkan kualitas laporan yang dihasilkan, mengatasi kelemahan manusia dalam pemrosesan data, serta mempengaruhi pengambilan keputusan dalam memprediksi kejadian masa lampau, sekarang, dan yang akan datang untuk mengevaluasi kinerja keuangan.	Edi

Sumber: Slamet Hariyanto, Sri Mamoah dan Edi.

Berdasarkan Tabel Ringkasan teori di atas, manfaat Sistem Informasi dapat membantu dalam memperoleh aksesibilitas data yang akurat dan tepat waktu, meningkatkan kualitas laporan, serta meningkatkan kemampuan pengambilan keputusan. Selain itu, Sistem Informasi juga dapat membantu dalam pengumpulan dan pemrosesan

³⁴ Edi and Evita Aprilliyani Wahyuningrum, "Manfaat Sistem Informasi Akuntansi Untuk Efektivitas Keuangan, Manajemen, Dan Organisasi," *Jurnal Benefita* 2, no. 2 (2017): 117.

data secara otomatis, sehingga mengurangi kelemahan manusia dalam mengolah data. Dalam pengambilan keputusan, Sistem Informasi dapat membantu dalam analisis data dan pengorganisasian informasi sehingga memudahkan manajer dalam memilih alternatif terbaik. Dengan menggunakan Sistem Informasi secara optimal, organisasi dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasionalnya, serta memperoleh keuntungan dalam meningkatkan kinerja keuangan.

4. Peran Sistem Informasi

Peran Sistem Informasi dalam organisasi Menurut Kenneth C. Laudon Sistem Informasi dapat memainkan peran yang kuat dalam membantu manajer merancang dan memberikan produk dan layanan baru serta mengarahkan dan mendesain ulang organisasi mereka.³⁵ Peran Sistem Informasi juga bertanggung jawab atas layanan teknologi informasi, untuk memelihara perangkat keras, perangkat lunak, penyimpanan data, dan jaringan yang terdiri dari infrastruktur TI perusahaan.³⁶ Menurut Sholechan meliputi lima hal, yaitu: efisiensi, efektivitas, komunikasi, kolaborasi, dan daya saing. Efisiensi dicapai melalui penggunaan *Process Control Systems* (PCS) yang menggantikan manusia dengan teknologi di proses produksi. Efektivitas diperoleh dengan menyediakan informasi bagi para manajer di organisasi untuk mendukung proses pengambilan keputusan mereka. Sistem Informasi juga memungkinkan terjadinya komunikasi melalui email dan chat, serta kolaborasi melalui *video*

³⁵ Kenneth C. Laudon and Jane P. Laudon, *Manajemen Information System: Managing the Digital Firm* (Boston: Pearson Education, 2014), 50.

³⁶ *Ibid.*, 101.

conference dan *teleconference*. Terakhir, Sistem Informasi juga dapat meningkatkan daya saing organisasi dalam lingkungan bisnis yang kompetitif.³⁷

Kemudian Menurut Jaluanto bahwasanya Sistem Informasi memainkan peranan penting dalam mendukung berfungsinya sub unit organisasi, baik dari tingkatan individu, kelompok kerja, departemen, bisnis strategis, organisasi dan antar organisasi.³⁸

Tabel 5 Tabel Ringkasan Peran Sistem Informasi

No	Peran Sistem Informasi	Refrensi
1.	Sistem Informasi dapat membantu manajer merancang dan memberikan produk dan layanan baru serta mengarahkan dan mendesain ulang organisasi, bertanggung jawab atas layanan teknologi informasi, untuk memelihara perangkat keras, perangkat lunak, penyimpanan data, dan jaringan yang terdiri dari infrastruktur TI perusahaan.	Kenneth C. Laudon
2.	Peran Sistem Informasi meliputi efisiensi, efektivitas, komunikasi, kolaborasi, dan daya saing.	Sholechan
3.	Sistem Informasi memainkan peranan penting dalam mendukung berfungsinya sub unit organisasi, baik dari tingkatan individu, kelompok kerja, departemen, bisnis strategis, organisasi dan antar organisasi.	Jaluanto

Sumber: Kenneth C. Laudon, Sholechan dan Jaluanto.

Berdasarkan Tabel Ringkasan teori di atas, dapat disimpulkan bahwa Peran Sistem Informasi dalam organisasi dapat membantu manajer merancang dan memberikan produk dan layanan baru serta mengarahkan dan mendesain ulang organisasi mereka. Selain itu, Sistem Informasi juga dapat memelihara perangkat keras, perangkat lunak, penyimpanan data, dan jaringan yang terdiri dari infrastruktur TI perusahaan. Terdapat lima hal yang meliputi peran Sistem

³⁷ Sholechan, "Implementasi Sistem Informasi Manajemen Di Smp Islam Terpadu Al Ummah Jombang," 17.

³⁸ Abdullah, "Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Dan Kompetensi Sosial Guru Terhadap Kepuasan Orang Tua Peserta Didik SD Islam Al Azhar 2 Pasar Minggu," 44.

Informasi, yaitu efisiensi, efektivitas, komunikasi, kolaborasi, dan daya saing. Selain itu, Sistem Informasi juga memainkan peranan penting dalam mendukung berfungsinya subunit organisasi, baik dari tingkatan individu, kelompok kerja, departemen, bisnis strategis, organisasi, dan antar organisasi.

B. Konsep Hubungan Masyarakat

Manusia merupakan makhluk sosial yang membutuhkan interaksi dan hubungan dengan orang lain dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, menjaga Hubungan Masyarakat yang baik sangat penting untuk menciptakan kehidupan yang harmonis dan damai. Dalam Al-Quran, Allah mengajarkan kepada kita tentang pentingnya menjaga hubungan sosial. Allah berfirman:

وَأَعْبُدُوا اللَّهَ وَلَا تُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَبِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ
وَالْمَسْكِينِ وَالْجَارِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَالْجَارِ الْجُنُبِ وَالصَّاحِبِ بِالْجَنبِ وَابْنِ السَّبِيلِ وَمَا
مَلَكَتْ أَيْمَانُكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ مَنْ كَانَ مُخْتَالًا فَخُورًا

Artinya: “Sembahlah Allah dan janganlah kamu mempersekutukan-Nya dengan sesuatu apa pun. Berbuat baiklah kepada kedua orang tua, karib kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin, tetangga dekat dan tetangga jauh, teman sejawat, ibnusabil, serta hamba sahaya yang kamu miliki. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang yang sombong lagi sangat membanggakan diri”.(Al-Qur’an, An-Nisa’ [4]:36).³⁹

Ayat tersebut memerintahkan kita untuk menyembah hanya kepada Allah dan tidak menyekutukan-Nya dengan apapun. Selain itu, ayat

³⁹ Al-Qur’an, “Quran Kemenag,” <https://quran.kemenag.go.id/surah/4>.

tersebut juga menekankan pentingnya berbuat baik kepada keluarga, anak-anak, orang miskin, tetangga, teman sejawat, dan hamba sahaya. Dalam konteks Hubungan Masyarakat, etika dan moral dalam menjalankan peran sebagai Humas sangat penting. Salah satunya adalah dengan tidak merugikan pihak lain demi kepentingan organisasi atau klien yang diwakili. Penting juga untuk membangun hubungan yang baik dengan berbagai pihak terkait, termasuk keluarga, teman, tetangga, dan masyarakat luas. Dalam menjalankan peran Humas, diperlukan sikap rendah hati dan menghormati orang lain dalam menjalin hubungan yang baik dengan masyarakat luas. Perkembangan yang signifikan dalam bidang Humas telah terjadi pada berbagai organisasi publik dari waktu ke waktu.

Humas merupakan singkatan dari Hubungan Masyarakat, yang merupakan salah satu aspek penting dalam manajemen publik. Konsep Humas adalah proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program komunikasi yang strategis yang diselenggarakan oleh sebuah organisasi untuk mencapai tujuan-tujuan organisasi. Fungsi Humas meliputi membantu dalam menciptakan dan memelihara hubungan yang konstruktif dengan publik, membantu dalam membangun citra organisasi, dan memperkenalkan organisasi kepada publik. Peran Humas adalah mengkomunikasikan informasi tentang organisasi kepada publik, mengelola interaksi antara organisasi dan publik, dan membantu organisasi dalam mencapai tujuan-tujuannya. Tujuan Humas adalah membangun kerjasama yang sehat antara organisasi dan publik, membangun citra yang baik, dan membantu organisasi dalam mencapai tujuan-tujuannya. Manfaat

Humas adalah membantu organisasi dalam meningkatkan produktivitas dan nilai tambah, membantu dalam meningkatkan kepuasan pelanggan, dan membantu dalam menghadapi persaingan di pasar.

1. Definisi Hubungan Masyarakat

Hubungan Masyarakat (Humas) adalah suatu usaha yang sengaja dilakukan, direncanakan secara berkesinambungan untuk menciptakan saling pengertian antara sebuah lembaga/ institusi dengan masyarakat. Humas adalah sebuah seni sekaligus ilmu sosial dalam menganalisa kecenderungan, meramalkan konsekuensinya, memberikan pengarahan kepada pimpinan institusi/ lembaga dan melaksanakan program - program terencana yang dapat memenuhi kepentingan baik institusi maupun lembaga tersebut maupun masyarakat yang terkait.⁴⁰ Menurut *The British Institute of Public Relations* Humas adalah: suatu usaha yang sengaja dilakukan, direncanakan secara terurus – menerus untuk menciptakan dan memelihara saling pengertian antara satu organisasi dengan masyarakatnya.⁴¹ Kemudian Menurut Marston mengatakan Humas adalah suatu perencanaan dengan menggunakan komunikasi persuasive untuk mempengaruhi persepsi masyarakat.⁴²

Tabel 6 Tabel Ringkasan Definisi Humas

No	Definisi Humas	Referensi
1	Hubungan Masyarakat (Humas) adalah suatu usaha yang sengaja dilakukan, direncanakan secara berkesinambungan untuk menciptakan saling pengertian antara sebuah lembaga/ institusi dengan masyarakat, sekaligus ilmu sosial dalam menganalisa kecenderungan, meramalkan konsekuensinya, memberikan pengarahan kepada pimpinan	Abdul Rahmad

⁴⁰ Abdul Rahmad, *Manajemen Humas Sekolah* (Yogyakarta: Media Akademi, 2016), 7.

⁴¹ Ibid., 13.

⁴² Ibid., 14.

No	Definisi Humas	Referensi
	institusi/lembaga dan melaksanakan program - program terencana yang dapat memenuhi kepentingan baik institusi maupun lembaga tersebut maupun masyarakat yang terkait.	
2	Humas adalah suatu usaha yang sengaja dilakukan, direncanakan secara terus-menerus untuk menciptakan dan memelihara saling pengertian antara sebuah organisasi dengan masyarakatnya.	<i>The British Institute of Public Relations</i>
3	Humas adalah suatu perencanaan dengan menggunakan komunikasi persuasive untuk mempengaruhi persepsi masyarakat.	Marston

Sumber: Abdul Rahmad, *The British Institute of Public Relations* dan Marston.

Kesimpulan dari tabel definisi Humas Meskipun memiliki perbedaan dalam cara penyampaian, namun ketiganya sepakat bahwa Humas adalah suatu usaha yang direncanakan secara terus-menerus untuk menciptakan saling pengertian antara sebuah lembaga/organisasi dengan masyarakat, dengan tujuan untuk memenuhi kepentingan baik institusi/organisasi maupun masyarakat yang terkait. Selain itu, Marston menambahkan bahwa Humas juga melibatkan penggunaan komunikasi persuasif untuk mempengaruhi persepsi masyarakat.

2. Fungsi Humas

Fungsi Humas Menurut Bertrand R. Canfield terdapat tiga unsur utama dalam tugas dan fungsinya. Pertama, Humas harus mengabdikan untuk kepentingan umum, yang berarti bahwa tugas mereka adalah untuk mempromosikan kepentingan masyarakat secara keseluruhan, bukan hanya kepentingan organisasi atau klien mereka. Kedua, Humas harus membangun komunikasi yang baik antara organisasi dan publik, dengan menggunakan media dan saluran komunikasi yang sesuai. Terakhir, Humas harus menekankan prinsip moral dan perilaku yang

baik, dengan memastikan bahwa organisasi atau klien mereka tidak melakukan tindakan yang merugikan masyarakat atau merugikan reputasi organisasi itu sendiri. Dengan memenuhi ketiga unsur utama ini, Humas dapat berfungsi dengan baik dalam menjalin hubungan yang baik antara organisasi dan publiknya.⁴³ Menurut Andi Fitriyani, fungsi Humas melekat dan tidak lepas dari tugas manajemen yang bertujuan untuk membentuk citra baik, kemauan baik, toleransi, kerjasama, saling mempercayai, saling pengertian, dan saling menghargai. Semua itu dimaksudkan untuk membina hubungan yang harmonis, baik ke dalam internal maupun ke luar eksternal. Dengan membentuk citra positif, Humas dapat membantu organisasi dalam menarik perhatian masyarakat dan menumbuhkan kepercayaan dari pelanggan atau konsumen.⁴⁴

Kemudian Menurut Ahid Humas memiliki fungsi membangun fungsi pengelolaan dan mempertahankan hubungan baik dan bermanfaat antara lembaga atau organisasi dengan masyarakat lain yang dapat memberikan pengaruh kesuksesan atau kegagalan lembaga atau organisasi itu sendiri.⁴⁵

Tabel 7 Tabel Ringkasan Fungsi Humas

No	Fungsi Humas	Referensi
1	Fungsi Humas terdapat tiga unsur utama dalam tugasnya, pertama, Humas harus mengabdikan untuk kepentingan umum, kedua, Humas harus membangun komunikasi yang baik antara organisasi dan publik, ketiga Humas harus menekankan prinsip moral dan perilaku yang baik.	Bertrand R. Canfield

⁴³ Andi Fitriyani, "Analisis Fungsi Public Relasi Dan Pelayanan Publik Pada Biro Umum Dan Humas Kantor Gubernur Maluku," *Istitut Agama Islam Negeri Ambon* 9, no. 2 (2015): 61.

⁴⁴ *Ibid.*, 60–61.

⁴⁵ Juhji et al., *Manajemen Humas Pada Lembaga Pendidikan*, 7.

No	Fungsi Humas	Refrensi
2	Fungsi Humas melekat dan tidak lepas dari tugas manajemen yang bertujuan untuk membentuk citra baik, kemauan baik, toleransi, kerjasama, saling mempercayai, saling pengertian, dan saling menghargai.	Andi Fitriyani
3	Humas memiliki fungsi membangun fungsi pengelolaan dan mempertahankan hubungan baik dan bermanfaat antara lembaga atau organisasi dengan masyarakat lain yang dapat memberikan pengaruh kesuksesan atau kegalalan lembaga atau organisasi itu sendiri.	Ahid

Sumber: Bertrand R. Canfield, Andi Fitriyani dan Ahid.

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa fungsi Humas sangat penting dalam membentuk citra positif sebuah organisasi atau lembaga. Terdapat tiga unsur utama dalam tugas dan fungsi Humas, yaitu mengabdikan untuk kepentingan umum, membangun komunikasi yang baik, dan menekankan prinsip moral dan perilaku yang baik. Sementara itu, fungsi Humas melekat dan tidak lepas dari tugas manajemen untuk membentuk citra baik dan membina hubungan yang harmonis baik ke dalam internal maupun ke luar eksternal. Kemudian Humas memiliki fungsi membangun dan mempertahankan hubungan yang baik dan bermanfaat antara lembaga atau organisasi dengan masyarakat lain. Dengan menjalankan fungsi Humas dengan baik, organisasi atau lembaga dapat menarik perhatian masyarakat dan meningkatkan kepercayaan dari pelanggan atau konsumen, sehingga dapat membantu kesuksesan organisasi atau lembaga tersebut.

3. Peran Humas

Humas memiliki beberapa peranan penting dalam menjalankan tugas-tugas dan kewajibannya, merujuk pendapat yang disampaikan oleh Cutlip bahwasanya peran Humas memiliki tiga peran penting

dalam menjaga hubungan perusahaan dengan publiknya. Pertama, memelihara komunikasi yang harmonis dengan menciptakan komunikasi dua arah antara perusahaan dan publik. Kedua, melayani kepentingan publik dengan memberikan nasihat kepada pimpinan perusahaan untuk kepentingan umum. Dan ketiga, memelihara perilaku dan moralitas perusahaan dengan memiliki program yang mendukung visi organisasi dan mencegah potensi korupsi yang bisa berdampak buruk pada perusahaan.⁴⁶ Sementara itu menurut pendapat yang di sampaikan oleh Rachmat Kriyantono sendiri menyampaikan bahwasanya terdapat tiga peran utama dari dalam sebuah organisasi. Pertama, sebagai ahli dalam manajemen masalah dan isu-isu yang membantu manajemen memberikan informasi yang responsif terhadap opini publik, melayani sistem pencegahan awal, dan menggunakan riset dan teknik komunikasi yang beretika. Kedua, sebagai fasilitator komunikasi yang menjembatani pertemuan antara kepentingan organisasi dan publik, memperjuangkan kepentingan, keluhan, dan saran-saran yang relevan dan rasional yang disampaikan publik, dan memberikan rekomendasi penyesuaian kebijakan jika diperlukan. Dan ketiga, sebagai mitra manajemen dalam mengatasi masalah dan dalam implementasi kebijakan dan program untuk melayani kepentingan publik secara efektif.⁴⁷

Kemudian menurut pemaparan yang di sampaikan oleh Juhdi dkk, bahwasanya Humas memiliki empat peran penting yaitu sebagai

⁴⁶ Kriyantono, *Baest Practice Humas (Public Relations) Bisnis Dan Pemerintah*, 91–92.

⁴⁷ *Ibid.*, 92.

penghubung antara lembaga dengan masyarakat, pengomunikasi melalui berbagai media komunikasi, pendukung program lembaga, dan publikator yang mempublikasikan hasil kegiatan lembaga kepada masyarakat.⁴⁸

Tabel 8 Tabel Ringkasan Peran Humas

No	Peran Humas	Refrensi
1	Humas memiliki tiga peran penting dalam menjaga hubungan perusahaan dengan publiknya: memelihara komunikasi yang harmonis, melayani kepentingan publik, dan memelihara perilaku dan moralitas perusahaan	Cutlip
2	Humas memiliki tiga peran utama dalam organisasi: sebagai ahli dalam manajemen masalah dan isu-isu, sebagai fasilitator komunikasi, dan sebagai mitra manajemen dalam mengatasi masalah dan dalam implementasi kebijakan dan program untuk melayani kepentingan publik secara efektif	Kriyantono
3	Humas memiliki empat peran penting: sebagai penghubung antara lembaga dengan masyarakat, pengomunikasi melalui berbagai media komunikasi, pendukung program lembaga, dan publikator yang mempublikasikan hasil kegiatan lembaga kepada masyarakat	Juhdi dkk

Sumber: Cutlip, Kriyantono dan Juhdi dkk.

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa Humas memiliki peran penting dalam menjaga hubungan antara perusahaan atau lembaga dengan publiknya. Terdapat tiga peran utama Humas, yaitu memelihara komunikasi yang harmonis antara perusahaan dan publik, melayani kepentingan publik dengan memberikan nasihat untuk kepentingan umum, serta memelihara perilaku dan moralitas perusahaan. Selain itu, Humas juga memiliki peran sebagai ahli dalam manajemen masalah dan isu-isu, fasilitator komunikasi, dan mitra manajemen. Humas juga memiliki peran sebagai penghubung antara

⁴⁸ Juhji et al., *Manajemen Humas Pada Lembaga Pendidikan*, 11–12.

lembaga dengan masyarakat, pengomunikasi melalui berbagai media komunikasi, pendukung program lembaga, dan publikator yang mempublikasikan hasil kegiatan lembaga kepada masyarakat.

4. Tujuan Humas

Tujuan utama Humas sendiri Menurut Abdul Rahmad adalah menciptakan, mempertahankan dan melindungi reputasi organisasi/perusahaan, memperluas prestis, menampilkan citra-citra yang mendukung. Riset menunjukkan bahwa konsumen/pelanggan lebih sering melakukan buying decision atau keputusan pembelian berdasarkan citra perusahaan.⁴⁹ Menurut Herimanto bahwasanya Humas merupakan proses interaksi yang bertujuan untuk menciptakan opini publik yang saling menguntungkan (simbiosis mutualisme), menanamkan kepercayaan yang baik, serta menumbuhkan citra positif dari publik.⁵⁰

Kemudian Menurut Kowalski menyatakan bahwa terdapat enam tujuan yang secara umum berlaku dalam bidang Humas, yaitu meningkatkan kualitas, meningkatkan citra distrik, membangun dukungan untuk perubahan, mengelola informasi, memasarkan program-program, dan menyediakan data evaluasi. Tujuan-tujuan ini merupakan hal yang penting untuk diperhatikan dalam menjalankan fungsi Humas, karena melalui penerapan tujuan tersebut, akan dapat membantu memperkuat hubungan antara organisasi dan masyarakat

⁴⁹ Rahmad, *Manajemen Humas Sekolah*, 15.

⁵⁰ Juhji et al., *Manajemen Humas Pada Lembaga Pendidikan*, 4.

serta meningkatkan kepercayaan dan dukungan masyarakat terhadap program-program yang dijalankan organisasi tersebut.⁵¹

Tabel 9 Tabel Ringkasan Tujuan Humas

No	Peran Humas	Referensi
1	Menciptakan, mempertahankan, dan melindungi reputasi organisasi/perusahaan, memperluas prestis, menampilkan citra-citra yang mendukung.	Abdul Rahmad
2	Proses interaksi yang bertujuan untuk menciptakan opini publik yang saling menguntungkan (simbiosis mutualisme), menanamkan kepercayaan yang baik, serta menumbuhkan citra positif dari publik.	Herimanto
3	Terdapat enam tujuan yang secara umum berlaku dalam bidang Humas, yaitu meningkatkan kualitas, meningkatkan citra distrik, membangun dukungan untuk perubahan, mengelola informasi, memasarkan program-program, dan menyediakan data evaluasi.	Kowalski

Sumber: Abdul Rahmad, Herimanto dan Juhdi Kowalski.

Dari tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan utama Humas adalah menciptakan, mempertahankan, dan melindungi reputasi organisasi/perusahaan, memperluas prestis, serta menampilkan citra-citra yang mendukung. Tujuan tersebut merupakan hal yang penting dalam menjalankan fungsi Humas, karena melalui penerapan tujuan tersebut, akan dapat membantu memperkuat hubungan antara organisasi dan masyarakat serta meningkatkan kepercayaan dan dukungan masyarakat terhadap program-program yang dijalankan organisasi tersebut.

5. Manfaat Humas

Humas memiliki manfaat yang penting bagi organisasi atau perusahaan dalam menjalankan kegiatan dan mencapai tujuan yang diinginkan. Menurut Jeffkins bahwa manfaat dari Humas meliputi

⁵¹ Ibid., 26–27.

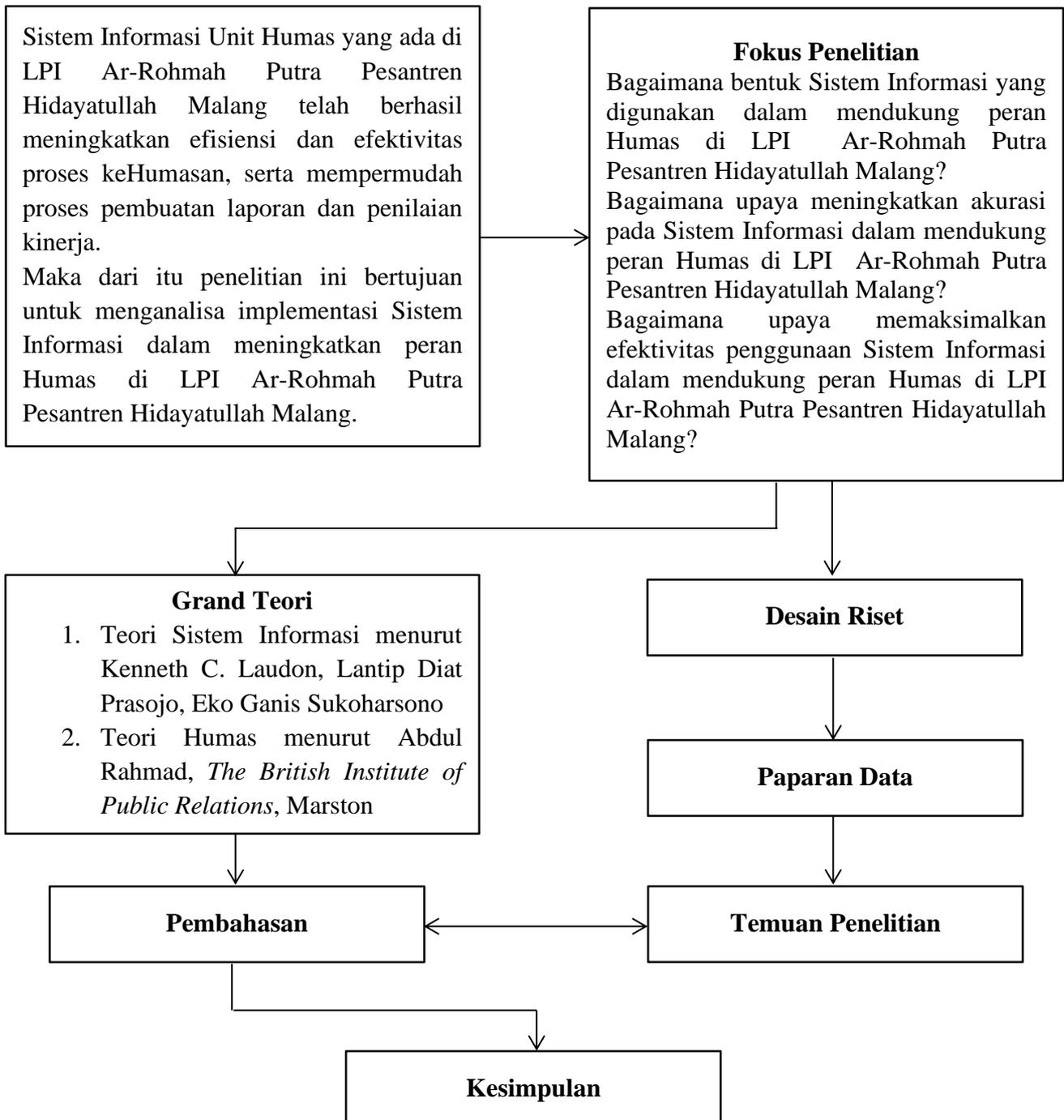
menciptakan dan memelihara citra yang baik dan tepat atas organisasi dalam kaitannya dengan produk atau jasa yang ditawarkan. Selain itu, Humas juga membantu pendapat umum dalam memahami segala sesuatu yang berkaitan dengan citra, kegiatan, dan kepentingan organisasi. Manfaat lain dari Humas adalah memberikan nasihat dan masukan kepada manajemen perusahaan mengenai berbagai masalah komunikasi yang sedang terjadi serta memberikan informasi kepada publik mengenai kebijakan perusahaan, produk, dan jasa personil dengan selengkap mungkin.⁵²

Dari penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa Humas memiliki manfaat dalam membentuk citra organisasi. Dengan menciptakan citra yang baik, organisasi dapat memperoleh dukungan dan kepercayaan dari masyarakat. Humas juga membantu organisasi dalam membangun hubungan yang baik dengan masyarakat, serta memberikan informasi yang tepat dan akurat mengenai organisasi dan produk/jasa yang ditawarkan. Kesimpulannya, keberhasilan sebuah organisasi tidak hanya ditentukan oleh kualitas produk atau jasanya, tetapi juga oleh kemampuan organisasi dalam membangun citra yang positif dan memiliki hubungan yang baik dengan masyarakat.

⁵² Rahmad, *Manajemen Humas Sekolah*, 23–24.

C. Kerangka Berfikir

Berikut adalah kerangka berfikir tentang analisa penerapan Sistem Informasi dalam meningkatkan kinerja Humas menjadi topik utama untuk dipahami.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan Kualitatif, karena metode ini mengungkap informasi yang rinci dan mendalam tentang subjek penelitian. Metode kualitatif telah mengidentifikasi konsep dan fakta yang diungkap oleh responden dan menemukan informasi yang tidak terlihat secara jelas. Metode kualitatif membantu peneliti untuk mengidentifikasi hubungan yang mungkin ada antara Sistem Informasi dan peran Humas. Metode kualitatif membantu peneliti untuk mengungkap berbagai aspek sosial, kultural, ekonomi, dan kebijakan yang mungkin mempengaruhi penerapan Sistem Informasi dan peran Humas di LPI Ar-Rohmah Putra Pesantren Hidayatullah Malang. Hal ini juga di dukung dengan teori yang di sampaikan oleh John W. Creswell bahwasanya Metode kualitatif adalah pendekatan untuk memahami fenomena tertentu dengan cara mewawancarai partisipan untuk mengumpulkan informasi berupa kata atau teks, kemudian menganalisisnya untuk menemukan tema atau deskripsi yang menggambarkan fenomena tersebut. Peneliti kemudian membuat interpretasi dan melakukan refleksi pribadi, serta membandingkan hasil penelitiannya dengan penelitian ilmuwan sebelumnya.⁵³

Kemudian jenis penelitian menggunakan studi kasus, karena melakukan analisis mendalam tentang penerapan Sistem Informasi di LPI

⁵³ Jozef Raco, *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik Dan Keunggulannya*, ed. Arita L (Jakarta: PT Grasindo, 2010), 7.

Ar-Rohmah Putra Pesantren Hidayatullah Malang dan penerapan tersebut telah mempengaruhi peran hubungan masyarakat di tempat tersebut. Penelitian ini hanya fokus pada satu lokasi, yaitu LPI Ar-Rohmah Putra Pesantren Hidayatullah Malang, sehingga studi kasus yang lebih khusus telah menghasilkan informasi yang lebih detail dan akurat mengenai topik yang diteliti. Hal ini juga sependapat dengan teori yang di sampaikan oleh John W. Creswell bahwasanya bentuk penelitian studi kasus berkenaan dengan segala sesuatu yang bermakna dalam sejarah atau perkembangan kasus yang bertujuan untuk memahami siklus kehidupan atau bagian dari siklus kehidupan suatu unit individu (perorangan, keluarga, kelompok, pranata sosial suatu masyarakat).⁵⁴

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti telah hadir untuk melakukan analisa penerapan Sistem Informasi dalam meningkatkan peran hubungan masyarakat di LPI Ar-Rohmah Putra Pesantren Hidayatullah Malang. Peneliti menggunakan metode yang tepat untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan, menganalisis data dan menemukan kesimpulan yang relevan. Peneliti dapat berinteraksi dengan staf dan pimpinan pada unit Humas dan Sekretariat di LPI Ar-Rohmah Putra Pesantren Hidayatullah Malang serta memastikan bahwa Sistem Informasi yang diterapkan sudah berfungsi dengan baik pada peningkatan peran hubungan masyarakat. Hal ini juga sependapat dengan teori yang dijelaskan oleh Jozef Raco, bahwa

⁵⁴ Hardani et al., *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, ed. Husnu Abadi (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020), 63.

kehadiran peneliti dalam konteks penelitian sangatlah penting. Hanya dengan kehadiran secara langsung peneliti dapat menangkap arti yang sebenarnya. Kehadirannya tidak dapat diwakili.⁵⁵

C. Subjek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah staf unit Humas dan sekretariat di LPI Ar-Rohmah Putra Pesantren Hidayatullah Malang yang menjadi lokasi penelitian. Para pegawai unit Humas adalah staf yang bekerja sesuai dengan Standart Operasional Prosedur (SOP) dengan menerapkan Sistem Informasi Humas yang telah pada operasional kinerjanya. Karena menurut pendapat yang disampaikan oleh Jozef Raco bahwasanya keterlibatan partisipan atau subjek penelitian: siapa yang akan terlibat, bagaimana diidentifikasi dan dipilih, apakah syarat pemilihan partisipan dan apakah sudah memenuhi syarat, apakah partisipan mempunyai pengetahuan yang cukup atau tidak, mampu menyampaikan pengalaman dan pendapatnya secara teratur atau tidak, berapa jumlah, kedekatan dengan peneliti, jenis kelamin, usia dan pendidikan.⁵⁶

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam metode penelitian kualitatif biasanya data dikumpulkan dengan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data kualitatif yaitu; 1). wawancara kerja, 2). observasi, dan 3). dokumentasi. Menurut pendapat yang di sampaikan Michael D. Myers yaitu setelah memutuskan

⁵⁵ Raco, *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik Dan Keunggulannya*, 62.

⁵⁶ *Ibid.*, 131.

metode penelitian, langkah selanjutnya adalah memutuskan teknik pengumpulan data kualitatif (atau serangkaian teknik) mana yang akan digunakan, yaitu wawancara, kerja lapangan (pengamatan partisipan) dan penggunaan dokumen.⁵⁷

Teknik pengumpulan data melalui Observasi dilakukan dengan mengevaluasi penerapan Sistem Informasi dalam meningkatkan peran Humas di LPI Ar-Rohmah Putra Pesantren Hidayatullah Malang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Sistem Informasi dapat membantu meningkatkan interaksi dan komunikasi antara lembaga dengan masyarakat sekitarnya. Hasil dari penelitian memberikan informasi penting bagi lembaga untuk memahami bagaimana Sistem Informasi dapat membantu dalam membangun hubungan yang baik dengan masyarakat dan meningkatkan peran lembaga sebagai institusi pendidikan. Menurut teori yang disampaikan oleh Jozef Raco bahwa observasi merupakan bagian pada pengumpulan data. Observasi berarti mengumpulkan data pribadi menurut lapangan.⁵⁸

Tabel 10 Tabel Observasi

No.	Fokus Penelitian	Teknik Pengumpulan Data dan Sumber Data	Tema Observasi
1	Bentuk Sistem Informasi yang digunakan dalam mendukung peran Humas	1. Sistem Informasi yang Digunakan 2. Akses Sistem Informasi	a. Bentuk, akses dan fitur Sistem Informasi Humas b. Penggunaan dan keterampilan staf dalam menggunakan Sistem Informasi c. Keamanan dan privasi data pada Sistem Informasi
2	Upaya meningkatkan akurasi pada Sistem Informasi dalam	1. Sistem Informasi yang Digunakan 2. Data Asli atau Fisik	a. Penggunaan Sistem Informasi b. Proses pengumpulan data c. Proses Input data d. Proses Rekapitulasi data

⁵⁷ Michael D. Myers, *Penelitian Kualitatif Di Manajemen Dan Bisnis*, ed. Puji Rahayu Suci (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2014), 27.

⁵⁸ Raco, *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik Dan Keunggulannya*, 112.

No.	Fokus Penelitian	Teknik Pengumpulan Data dan Sumber Data	Tema Observasi
	mendukung peran Humas		e. Proses Analisa dan Pelaporan data
3	Upaya memaksimalkan efektivitas penggunaan Sistem Informasi dalam mendukung peran Humas	1. Staf Admin Unit 2. Sistem Informasi yang Digunakan	a. Kemudahan penggunaan Sistem Informasi b. Tingkat kecepatan akses Sistem Informasi c. Ketersediaan Informasi d. Ketersediaan dukungan teknis

Kemudian Teknik pengumpulan data melalui Wawancara dilakukan untuk mengumpulkan informasi dan pandangan dari berbagai pihak mengenai penerapan Sistem Informasi dalam meningkatkan peran Humas di LPI Ar-Rohmah Putra Pesantren Hidayatullah Malang. Penelitian ini melibatkan beberapa informan, termasuk staf Humas hingga pimpinan Humas lembaga. Wawancara ini bertujuan untuk memperoleh informasi dan opini dari berbagai sumber yang relevan dan digunakan sebagai bahan masukan dalam penelitian ini. Hasil dari wawancara ini membantu dalam memperkaya informasi dan memperluas pandangan mengenai penerapan Sistem Informasi dan perannya dalam meningkatkan peran Humas. Menurut Michael D. Myers Sebuah wawancara yang baik membantu kita untuk fokus pada dunia subjek. Idenya merupakan buat memakai bahasa mereka daripada memaksakan seorang sendiri. Peran pewawancara merupakan buat mendengarkan, cepat, mendorong, dan langsung.⁵⁹

Tabel 11 Tabel Wawancara

No.	Fokus Penelitian	Teknik Pengumpulan Data dan Sumber Data	Tema Wawancara
1	Bentuk Sistem Informasi yang	1. Kepala Unit Humas 2. Staf Admin Unit Humas	a. Tujuan penggunaan Sistem Informasi

⁵⁹ Myers, *Penelitian Kualitatif Di Manajemen Dan Bisnis*, 135.

No.	Fokus Penelitian	Teknik Pengumpulan Data dan Sumber Data	Tema Wawancara
	digunakan dalam mendukung peran Humas		b. Fitur Sistem Informasi c. Sumber data
2	Upaya meningkatkan akurasi pada Sistem Informasi dalam mendukung peran Humas	Kepala Unit Humas	a. Peran dan tanggung jawab Staf, Deskripsi Pekerjaan dan Standart Operasional Prosedur (SOP) b. Metode validasi data c. Peran teknologi d. Kebijakan internal / SOP dalam memproses data e. Pelatihan teknik dan dukungan terhadap Staf f. Evaluasi dan pembaruan Sistem
3	Upaya memaksimalkan efektivitas penggunaan Sistem Informasi dalam mendukung peran Humas	1. Kepala Unit Humas 2. Staf Admin Unit Humas	a. Kebutuhan pengguna terhadap Sistem Informasi b. Kemudahan penggunaan c. Ketersediaan informasi d. Keamanan data e. Integrasi dengan sistem lain f. Evaluasi dan pengembangan

Selanjutnya Teknik pengumpulan data melalui Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data mengenai penerapan Sistem Informasi dan peran Humas dalam hal ini. Data yang dapat dikumpulkan melalui dokumentasi antara lain berkaitan dengan prosedur dan regulasi penerapan Sistem Informasi, laporan-laporan hasil implementasi, dan dokumen-dokumen lain yang berhubungan dengan peran Humas. Data ini membantu dalam mengukur efektivitas penerapan Sistem Informasi dalam meningkatkan peran Humas di LPI Ar-Rohmah Putra Pesantren Hidayatullah Malang. Hal tersebut selaras dengan teori yang disampaikan oleh Michael D. Myers, bahwa metode studi dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dokumen berupa material yang tertulis yang tersimpan.

Dokumen dapat berupa souvenir atau surat. Ada juga dokumen dalam bentuk audiovisual.⁶⁰

Tabel 12 Tabel Dokumentasi

No.	Fokus Penelitian	Teknik Pengumpulan Data dan Sumber Data	Tema Dokumentasi
1	Bentuk Sistem Informasi yang digunakan dalam mendukung peran Humas	Tangkapan Layar Pada Aplikasi	a. Sistem Informasi yang Digunakan b. Platform Server yang Digunakan
2	Upaya meningkatkan akurasi pada Sistem Informasi dalam mendukung peran Humas	Hasil Print Data dari Aplikasi	a. Laporan Rekapitulasi data pada Sistem Informasi dengan Data Fisik b. Jumlah Data yang di Input dengan Jumlah Rekapitulasi data yang tercantum
3	Upaya memaksimalkan efektivitas penggunaan Sistem Informasi dalam mendukung peran Humas	Hasil Print Data dari Aplikasi	a. Laporan Rekapitulasi data keseluruhan pada Sistem Informasi b. Laporan Rekapitulasi data per bulan pada Sistem Informasi c. Laporan Penggunaan Sistem Informasi berdasarkan masing-masing user akses Data

E. Teknik Analisis Data

Sebagai salah satu ciri dari penelitian kualitatif adalah analisis dilaksanakan sepanjang penelitian dilakukan atau bersamaan dengan waktu pengumpulan data hingga sampai proses penelitian berakhir. Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini mengungkap beberapa temuan terkait efektivitas sistem informasi pada berbagai aspek di Lembaga Pendidikan Islam (LPI) Ar-Rohmah Putra Pesantren Hidayatullah Malang. Keberhasilan Sistem Informasi menurut William H. DeLone dan Ephraim R. McLean membagi efektivitas sistem informasi ke dalam enam dimensi, yaitu kualitas informasi, kualitas sistem, kualitas

⁶⁰ Ibid., 111.

layanan, penggunaan sistem, kepuasan pengguna, dan manfaat bersih.⁶¹ Berdasarkan temuan tersebut, terdapat beberapa teknik analisis data yang dapat digunakan untuk mengevaluasi kualitas informasi, kualitas sistem, kualitas layanan, penggunaan sistem, kepuasan pengguna, dan manfaat bersih. Berikut adalah beberapa teknik analisis yang dapat dilakukan:

1. Analisis Fitur Sistem Informasi

Identifikasi fitur-fitur yang ada pada sistem informasi yang digunakan dalam menunjang peran Humas dan Sekretariat di LPI Ar-Rohmah Putra Pesantren Hidayatullah Malang. Evaluasi ketersediaan fitur-fitur tersebut dan penilaian apakah fitur-fitur tersebut sudah memenuhi kebutuhan dan harapan stakeholder internal dan eksternal.

2. Analisis Akurasi Sistem Informasi

Evaluasi tingkat akurasi sistem informasi dalam mendukung peran Humas dan Sekretariat. Tinjau ulang apakah sistem informasi memberikan informasi yang akurat dan dapat diandalkan, terutama dalam hal pengolahan data yang diinput oleh admin khusus.

3. Analisis Kekurangan Fitur Operasional

Identifikasi kekurangan dalam fitur operasional sistem informasi yang dapat mempengaruhi efektivitas operasional unit. Fokus pada fitur-fitur yang tidak mendukung manajemen keuangan, manajemen SDM, dan manajemen sarana prasarana atau inventarisasi unit.

⁶¹ Sari, "Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi" 1 (2019): 20.

4. Analisis Penggunaan Sistem Informasi

Evaluasi penggunaan sistem informasi oleh pengguna. Identifikasi kesulitan atau hambatan yang dihadapi pengguna dalam menggunakan fitur-fitur tertentu dan pemahaman akan fungsi dan manfaat sistem informasi. Evaluasi apakah pembagian tugas dan tanggung jawab dalam pengoperasian sistem informasi oleh Humas perlu direvisi.

5. Analisis Dashboard

Tinjau dashboard yang disediakan oleh sistem informasi. Analisis kelengkapan dashboard dalam menyajikan informasi, seperti jumlah data, rekapitulasi data perbandingan tiap periode, dan grafik data. Evaluasi apakah dashboard tersebut memudahkan pengguna dalam melihat dan memahami informasi yang disajikan.

6. Analisis Evaluasi dan Penyederhanaan

Evaluasi ulang terhadap penggunaan sistem informasi, pembagian tugas dan tanggung jawab, serta penyederhanaan dan penjelasan yang lebih jelas mengenai fitur-fitur yang disediakan dalam sistem informasi. Tujuan dari analisis ini adalah untuk meningkatkan penggunaan sistem informasi dan kinerja pengguna.

Dengan menggunakan teknik-teknik analisis data tersebut, telah dilakukan evaluasi yang komprehensif terhadap sistem informasi yang digunakan di LPI Ar-Rohmah Putra Pesantren Hidayatullah Malang. Hasil analisis ini menjadi dasar untuk mengidentifikasi area-area perbaikan yang diperlukan guna meningkatkan efektivitas sistem informasi dalam mendukung peran Humas di lembaga tersebut.

F. Keabsahan Data

Data merupakan bagian yang penting dalam melakukan penelitian kualitatif. Proses ini dilakukan dengan memastikan bahwa data yang telah dikumpulkan telah dianalisis secara tepat dan akurat. Untuk menguji keabsahan data dalam menilai efektivitas sistem informasi pada Lembaga Pendidikan Islam (LPI) Ar-Rohmah Putra Pesantren Hidayatullah Malang. Menurut teori tentang keabsahan data yang dikemukakan oleh Michael D. Myers bahwasanya keabsahan data penelitian kualitatif ditentukan melalui empat kriteria, yaitu: (1) kredibilitas; (2) transferabilitas; (3) dependabilitas; dan (4) konfirmabilitas.⁶²

1. Kredibilitas

Kredibilitas data merupakan faktor penting yang harus diuji. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun sistem informasi dalam bentuk website telah digunakan dengan fitur-fitur yang memadai, terdapat kebutuhan untuk meningkatkan fitur-fitur tersebut guna mencapai kinerja peran Humas dan Sekretariat yang optimal. Oleh karena itu, uji kredibilitas data dalam penelitian telah memastikan bahwa data yang dikumpulkan dan dianalisis merupakan representasi yang akurat dan dapat dipercaya.

2. Dependabilitas

. Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa sebagian besar pengolahan data dalam sistem informasi diinput oleh admin khusus, bukan oleh staf yang mengoperasikan fitur-fitur tersebut. Hal ini

⁶² Myers, *Penelitian Kualitatif Di Manajemen Dan Bisnis*, 200.

mengindikasikan adanya ketergantungan pada satu pihak untuk mengelola data dalam sistem informasi. Oleh karena itu, uji dependabilitas data telah mengetahui sejauh mana keandalan data yang dihasilkan oleh admin khusus dalam sistem informasi ini.

3. Konfirmabilitas

. Proses ini dilakukan dengan memastikan bahwa data yang telah dikumpulkan telah dianalisis secara tepat dan akurat. Dalam penelitian ini, temuan menunjukkan bahwa sistem informasi memiliki kelebihan dalam menyediakan dashboard yang lengkap dengan informasi jumlah data, rekapitulasi data perbandingan tiap periode, dan grafik data. Namun, terdapat kesulitan pengguna dalam penggunaan fitur tertentu dan pemahaman akan fungsi dan manfaatnya. Oleh karena itu, uji konfirmabilitas data telah memastikan bahwa hasil penelitian ini dapat dikonfirmasi dan diuji ulang oleh pihak lain guna memperoleh pemahaman yang lebih jelas dan mendalam mengenai fitur-fitur sistem informasi yang disediakan.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Lembaga Pendidikan Islam (LPI) Ar-Rohmah Putra Pesantren *Hidayatullah* Malang, yang berlokasi di Jl. Raya Apel, No. 61, Sumbersekar, Dau, Malang, Jawa Timur. Adapun gambaran secara umum dijelaskan sebagai berikut:

1. Profil LPI Ar-Rohmah Putra

LPI Ar-Rohmah Putra Pesantren *Hidayatullah* Malang merupakan bagian dari Organisasi Masyarakat *Hidayatullah* yang didirikan oleh almarhum Ustadz Abdullah Said (Almarhum) pada tanggal 7 Januari 1973 di Balikpapan, Provinsi Kalimantan Timur. Organisasi Masyarakat *Hidayatullah* awalnya merupakan Lembaga Pendidikan Islam berbasis Pondok Pesantren. Seiring waktu, *Hidayatullah* berkembang menjadi amal usaha di berbagai bidang seperti sosial, dakwah, pendidikan formal dan ekonomi. *Hidayatullah* menyebar ke berbagai daerah di seluruh provinsi di Indonesia, termasuk di Jawa Timur yang berpusat di Surabaya.

Kemudian Pada tahun 1996, Pesantren *Hidayatullah* Surabaya mengirimkan seorang kader untuk memperluas dakwah pendidikan di Kota Malang. Usaha tersebut mendapatkan dukungan masyarakat di Desa Sumbersekar, Kecamatan Dau, Kabupaten Malang. Berbeda dengan pesantren *Hidayatullah* lainnya, Pesantren *Hidayatullah*

Malang memberikan nama "Ar-Rohmah" pada lembaga pendidikannya untuk menghormati jasa para pendirinya. Pada awal berdirinya LPI Ar-Rohmah Putra Pesantren *Hidayatullah* Malang mendirikan jenjang Pendidikan Formal SMP pada tahun 1996, kemudian dilanjutkan jenjang Pendidikan Formal SMA pada tahun 1997.

2. Visi, Misi dan Tujuan

Visi LPI Ar-Rohmah Putra Pesantren *Hidayatullah* Malang yaitu: “Mewujudkan sekolah yang unggul dan kompetitif, sehingga melahirkan generasi yang siap memikul amanah Allah sebagai hamba dan khalifah-Nya, kemudian”.

Misi LPI Ar-Rohmah Putra Pesantren *Hidayatullah* Malang yaitu: “menyelenggarakan pendidikan secara integral yang memadukan aspek tarbiyah, ruhiyah, aqliyah dan jismiyah sehingga terbentuk anak muslim yang Taqwa, Cerdas dan Mandiri”.

Tujuan LPI Ar-Rohmah Putra Pesantren *Hidayatullah* Malang yaitu:

- a. Mendidik siswa sehingga menjadi manusia yang memiliki pemahaman terhadap *tsaqofah* Islamiyah secara memadai untuk bekal hidup.
- b. Membina siswa sehingga menjadi manusia yang memiliki syakhsiyah Islamiyah yang mulia
- c. Menciptakan wadah pendidikan yang menyeluruh sehingga terbentuk siswa yang unggul dari segi ilmu pengetahuan dan ketrampilan

- d. Menciptakan lingkungan pendidikan yang integral antara aspek afektif, kognitif, psikomotorik dalam suasana pendidikan Islami.⁶³

3. Profil Unit Hubungan Masyarakat dan Sekretariat

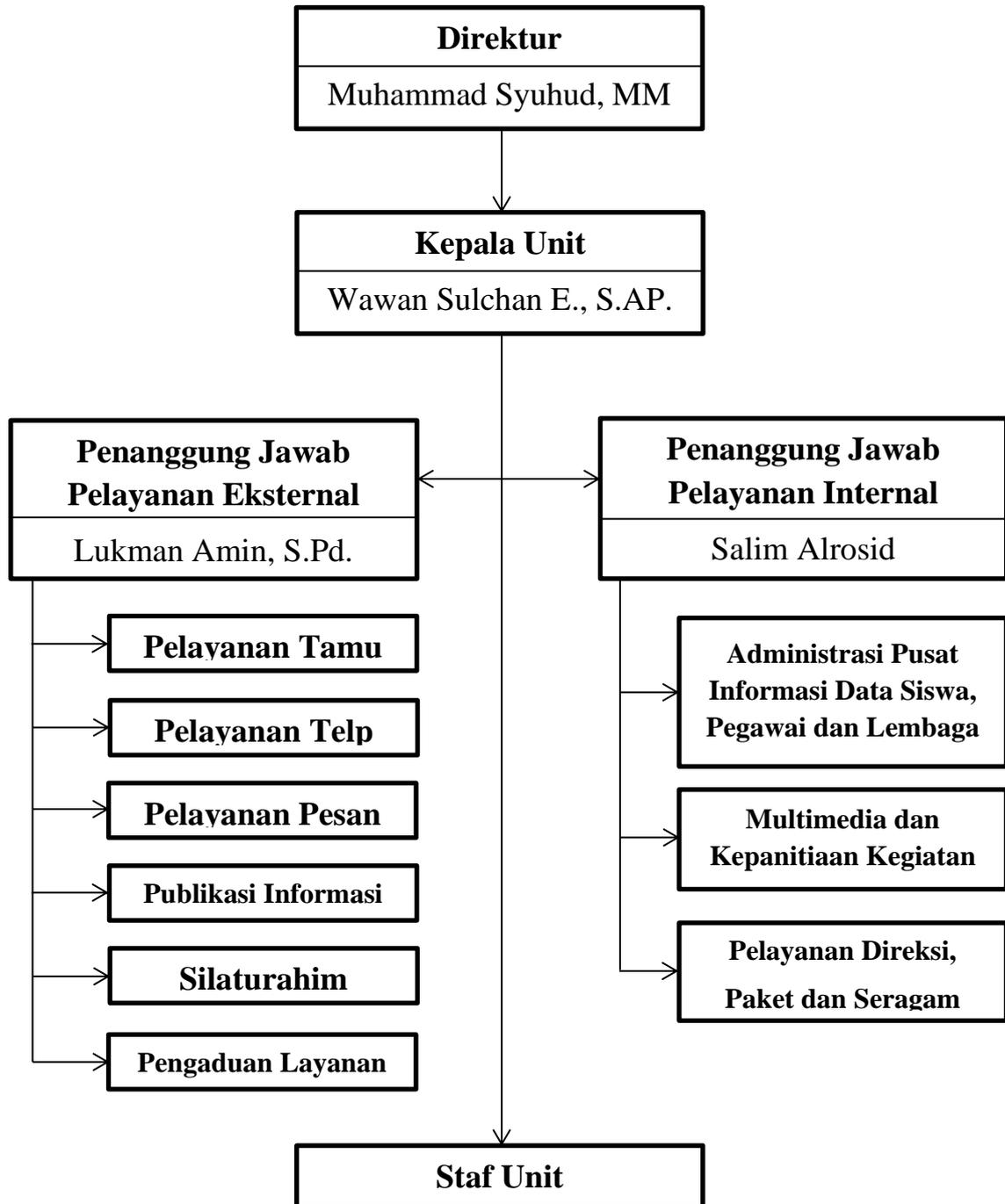
Unit Hubungan Masyarakat (Humas) dan Sekretariat di LPI Ar-Rohmah Putra Pesantren *Hidayatullah* Malang merupakan unit yang bergerak pada bidang pelayanan. Unit ini memiliki peran penting dalam mengelola hubungan dengan masyarakat dan menjaga reputasi lembaga agar tetap baik di mata masyarakat. Dalam menjalankan tugasnya, Unit Humas dan Sekretariat memberikan dua bentuk pelayanan, yaitu eksternal dan internal.

Pelayanan Eksternal meliputi pelayanan tamu, telepon, pesan, publikasi informasi, silaturahmi dan pengaduan layanan. Sedangkan, pelayanan Internal meliputi pusat informasi data siswa, pegawai, kelembagaan, bagian multimedia produksi konten dan publikasi media sosial, bagian administrasi, bagian dokumentasi kegiatan lembaga, bagian pelayanan rapat direksi, bagian pelayanan paket, dan bagian penjualan seragam.

⁶³ <https://www.arrohmahputra.com/>, diakses pada, 5 Februari 2023, pukul 14:03 WIB.

4. Struktur Unit Hubungan Masyarakat dan Sekretariat

Dalam menjalankan Peranannya, Unit Humas dan Sekretariat memiliki Struktur Operasional sebagai berikut:⁶⁴



⁶⁴ Wawan Sulchan Effendi, *Wawancara*, Malang, 20 Februari 2023.

B. Paparan Data dan Hasil Penelitian

Berdasarkan Tujuan penelitian sebagaimana yang telah disampaikan pada konteks penelitian, dan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan masing-masing pada fokus penelitian sebagaimana dalam Bab I, Maka dipaparkan data-data hasil penelitian sebagai berikut:

1. Bentuk Sistem Informasi yang digunakan dalam mendukung

Peran Hubungan Masyarakat

Bentuk sistem informasi yang dimaksud dalam definisi istilah adalah jenis atau cara penggunaan sistem informasi dalam meningkatkan kinerja Humas. Hal ini mencakup fitur-fitur atau komponen-komponen dari Sistem Informasi yang digunakan untuk memfasilitasi atau meningkatkan kinerja hubungan masyarakat, seperti jenis sistem informasi, alat yang digunakan, dan cara penggunaannya. Adapun data hasil observasi telah dilampirkan pada Lampiran 1 Observasi Penelitian dan dipaparkan beberapa data sebagai berikut:

Berdasarkan hasil observasi, sistem informasi yang digunakan pada unit tersebut menggunakan bentuk aplikasi berbasis website, yang dapat di akses di <https://www.arrohmahputra.com/>. Aplikasi berbasis website memiliki tiga jenis akses, yaitu akses direktur, akses kepala unit, dan akses admin, yang masing-masing memiliki hak akses yang berbeda sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya. Pada website utama, terdapat beberapa fitur antara lain halaman utama, halaman pendaftaran, halaman artikel postingan, dan halaman login. Selain itu, terdapat pula fitur yang dapat diakses melalui bagian login, seperti bagian Penerimaan Siswa Baru (PSB), bagian Humas, Bagian Sekretariat, dan lain-lain.

Pada bagian Humas, terdapat beberapa fitur seperti dashboard data Humas, sistem proses data pelayanan tamu, sistem proses data pelayanan telp, sistem proses data pelayanan pesan, sistem proses data publikasi informasi, sistem proses data silaturahmi, dan sistem proses data pengaduan layanan.

Pada bagian Sekretariat, terdapat fitur-fitur seperti dashboard data Sekretariat, proses data siswa, data perizinan, proses data

pelayanan paket, proses data multimedia (produksi dan publikasi), proses data kepanitiaan, proses data pelayanan direksi, dan proses data pelayanan seragam.⁶⁵

Hal ini juga didukung hasil wawancara yang dilakukan dengan Ustadz Wawan selaku Kepala Unit, hasil wawancara telah dilampirkan pada Lampiran 2 Instrumen Wawancara dan dipaparkan sebagai berikut:

"Bentuk Sistem Informasi yang kami gunakan berupa Aplikasi Berbasis Website yang menggunakan platform server jasa dari perusahaan Niagahoster. keamanan data dan privasi data pada Sistem Informasi ini sudah dijamin, sehingga data yang disimpan di dalamnya dapat terjaga dengan baik."⁶⁶

Kemudian Ustadz Wawan menjelaskan mengenai batasan hak akses yang berbeda sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya sebagai berikut:

"Batasan hak akses pada aplikasi berbasis website yang diberikan kepada akses direktur, akses kepala unit, dan akses admin, memiliki fungsi untuk membatasi akses ke bagian-bagian aplikasi yang hanya relevan dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing pengguna. Hal ini memastikan bahwa setiap pengguna hanya memiliki akses ke data dan fitur aplikasi yang diperlukan untuk pekerjaannya, sehingga meningkatkan efisiensi dan keamanan sistem informasi.

Misalnya, akses direktur mungkin memiliki akses ke semua bagian aplikasi, termasuk bagian keuangan dan laporan keuangan, sementara akses kepala unit hanya memiliki akses ke bagian-bagian aplikasi yang terkait dengan unit yang dipegangnya. Sedangkan akses admin hanya memiliki akses ke bagian aplikasi yang berkaitan dengan administrasi dan manajemen pengguna. Dengan demikian, batasan hak akses yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing pengguna dapat membantu dalam mengurangi risiko kesalahan, kebocoran data dan pelanggaran keamanan pada sistem informasi."⁶⁷

⁶⁵ Observasi pada Hari Senin tanggal 6 Februari 2023, jam 09.00 WIB di Kantor Humas Ar-Rohmah Putra.

⁶⁶ Wawan Sulchan Effendi, *Wawancara*, Malang, 6 Februari 2023.

⁶⁷ Wawan Sulchan Effendi, *Wawancara*, Malang, 6 Februari 2023.

Kemudian dilakukan juga wawancara kepada Ustadz Yusuf selaku Staf Admin mengenai fungsi dari fitur-fitur Sistem Informasi sebagai berikut:

"Fitur pada Website Utama yang kami miliki terdiri dari empat halaman, yaitu halaman Website Utama, halaman pendaftaran, halaman artikel postingan, dan halaman login. Halaman utama website berisi informasi mengenai program-program pendidikan yang ada di tempat kami. Halaman pendaftaran digunakan oleh calon siswa untuk mengetahui alur dan mekanisme pendaftaran. Halaman artikel postingan digunakan untuk menginformasikan kegiatan dan berita terbaru dari sekolah kami. Terakhir, halaman login digunakan oleh pengguna yang telah memiliki akun untuk mengakses fitur-fitur lain di aplikasi berbasis website kami."⁶⁸

Kemudian beliau melanjutkan tentang fitur-fitur yang berada pada halaman login sebagai berikut:

"Pada halaman login aplikasi tersebut terdapat beberapa fitur yang disesuaikan dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing akses. Fitur-fitur tersebut antara lain adalah bagian PSB, bagian Humas, Bagian Sekretariat, dan masih banyak lagi. Setiap bagian memiliki fitur yang berbeda-beda yang sesuai dengan kebutuhan masing-masing unit. Sebagai contoh, pada bagian PSB terdapat fitur untuk melakukan proses pendaftaran siswa baru, sedangkan pada bagian Humas terdapat fitur untuk mengelola data pelayanan tamu, pelayanan telp, publikasi informasi, silaturahmi, dan pengaduan layanan. Sedangkan pada bagian Sekretariat terdapat fitur untuk mengelola data siswa, data perizinan, pelayanan paket, produksi dan publikasi multimedia, kepanitiaan, pelayanan direksi, dan pelayanan seragam."⁶⁹

Kemudian beliau melanjutkan tentang fitur-fitur yang berada pada Bagian Humas sebagai berikut:

"Di bagian Humas, terdapat beberapa fitur yang cukup penting dalam membantu pengelolaan data dan pelayanan tamu. Pertama, terdapat dashboard data Humas yang berisi informasi tentang jumlah data sesuai fitur yang ada pada bagian Humas. Selain itu, terdapat juga sistem proses data pelayanan tamu, yang memudahkan kami dalam mencatat dan mengelola permintaan pelayanan tamu seperti permintaan brosur, pengaduan, dan lain

⁶⁸ M. Yusuf Fathoni S., *Wawancara*, Malang, 6 Februari 2023.

⁶⁹ M. Yusuf Fathoni S., *Wawancara*, Malang, 6 Februari 2023.

sebagainya. Selain itu, ada juga sistem proses data pelayanan telp dan pelayanan pesan yang membantu dalam mencatat dan mengelola pelayanan yang diberikan melalui telepon atau pesan. Ada juga sistem proses data publikasi informasi yang sangat membantu kami dalam mengelola publikasi informasi seperti press release, media monitoring, dan lain sebagainya. Selain itu, terdapat sistem proses data silaturahmi, yang memudahkan kami dalam mencatat dan mengelola kegiatan silaturahmi dengan pihak-pihak terkait. Terakhir, ada juga sistem proses data pengaduan layanan yang membantu dalam mencatat dan menyelesaikan pengaduan terkait pelayanan yang diberikan. Semua fitur tersebut sangat membantu kami dalam mengelola data dan memudahkan pelayanan tamu."⁷⁰

Untuk memperkuat hasil pengamatan dan wawancara, dilakukan dokumentasi dengan cara mengambil tangkapan layar atau *screenshot* pada sistem informasi yang digunakan. Adapun data hasil dokumentasi telah dilampirkan pada Lampiran 3 Dokumentasi Penelitian dan dipaparkan sebagai berikut dipaparkan beberapa data sebagai berikut:

Berdasarkan hasil dokumentasi berupa tangkapan layar / *screenshot* pada halaman utama website yang dapat di akses di <https://www.arrohmahputra.com/>. Halaman website utama, terdapat beberapa fitur antara lain halaman utama, halaman pendaftaran, halaman artikel postingan, dan halaman login. Pada halaman login juga terdapat hasil dokumentasi tangkapan layar halaman Dashboard pada bagian PSB, Humas dan Sekretariat. Hasil tangkapan layar juga di dapatkan pada seluruh fitur yang tersedia.⁷¹

Temuan dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi mengenai Bentuk sistem informasi yang digunakan akan dipaparkan pada table berikut:

Tabel 13 Temuan Penelitian

No	Temuan	Penjelasan dari Temuan
1	Sistem Informasi Berbasis Website Sudah	Hasil observasi, wawancara dan dokumentasi menunjukkan bahwa

⁷⁰ M. Yusuf Fathoni S., *Wawancara*, Malang, 6 Februari 2023.

⁷¹ Dokumentasi pada Hari Selasa tanggal 7 Februari 2023, jam 09.00 WIB di Kantor Humas Ar-Rohmah Putra.

No	Temuan	Penjelasan dari Temuan
	Cukup Memadai	sistem informasi yang digunakan merupakan aplikasi berbasis website dengan beberapa akses yang disiapkan untuk penggunaanya. Selain itu, terdapat pula beberapa fitur yang sesuai dengan kebutuhan unit dalam meningkatkan peran Humas yang sudah terbagi ke beberapa bidang, seperti: PSB, Humas dan Sekretariat.
2	Beberapa Fitur Masih Perlu Ditingkatkan	Pengguna aplikasi masih mengalami beberapa kesulitan, terutama dalam penggunaan fitur tertentu yang terkait dengan fungsi dan manfaatnya. Selain itu, beberapa fitur masih lambat untuk diakses, hal ini disebabkan oleh banyaknya data yang telah diinput.

Sumber: analisis kritis peneliti (2023)

2. Meningkatkan Akurasi Pada Sistem Informasi Dalam Mendukung Peran Hubungan Masyarakat

Meningkatkan akurasi disini merupakan sebuah tindakan atau upaya untuk memastikan bahwa sistem informasi yang digunakan sesuai dengan tugas-tugas Humas dalam menjalankan perannya. Dalam hal ini fitur-fitur yang tersedia pada sistem informasi yang digunakan apakah sudah sesuai dengan tugas-tugas dalam melaksanakan kinerja di Humas.

Adapun data hasil observasi telah dilampirkan pada Lampiran 1 Observasi Penelitian dan dipaparkan beberapa data sebagai berikut:

Berdasarkan hasil observasi, bentuk upaya meningkatkan akurasi pada sistem informasi yang digunakan pada unit Humas dan Sekretariat dilakukan dengan membangun sistem informasi sesuai dengan kebutuhan unit pada tugas-tugas dan tanggung jawab yang

telah tercantum pada bagian jobdesk yang ada. Fitur-fitur yang tersedia sudah sesuai dengan kebutuhan dan tugas-tugas unit, meskipun ada beberapa fitur yang belum tersedia, seperti fitur keuangan unit, fitur pengelolaan sumber daya manusia (SDM) unit dan fitur sarana prasarana unit.⁷²

Hal ini juga didukung hasil wawancara yang dilakukan dengan Ustadz Wawan selaku Kepala Unit, hasil wawancara telah dilampirkan pada Lampiran 2 Instrumen Wawancara dan dipaparkan sebagai berikut:

"Upaya untuk meningkatkan akurasi pada sistem informasi yang kami gunakan, kami melakukan dengan berbagai cara, seperti melakukan analisa kebutuhan operasional terlebih dahulu, dengan memperhatikan tugas-tugas dan tanggung jawab yang ada. Kemudian kami melakukan perencanaan dan koordinasi dengan bagian IT, untuk dapat dibuatkan sistem informasi sesuai dengan jobdesk-jobdesk yang ada. Sehingga fitur-fitur yang tersedia tidak hanya menjadi fitur tampilan saja, akan tetapi fitur-fitur yang ada dapat digunakan dengan tugas dan fungsi sebagai mana mestinya."⁷³

Kemudian Ustadz Wawan menjelaskan mengenai batasan hak untuk memperoleh informasi data sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya sebagai berikut:

"Dalam meningkatkan akurasi pada sistem informasi, setiap individu atau tim memiliki batasan hak yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya seperti adanya akses terbatas ke data yang relevan untuk menghindari penyalahgunaan atau perubahan yang tidak sah pada data yang sensitive, kemudian data yang terdapat dalam sistem informasi hanya boleh digunakan untuk tujuan yang sah dan sesuai dengan tugas hubungan masyarakat, serta adanya pelaporan dan akuntabilitas guna untuk melaporkan kesalahan data atau ketidaksesuaian yang mereka temukan kepada pihak yang berwenang. Hal ini akan membantu dalam perbaikan dan pemeliharaan akurasi secara keseluruhan. Dengan mematuhi batasan hak yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing individu atau tim, akurasi pada sistem informasi dapat

⁷² Observasi pada Hari Senin tanggal 6 Februari 2023, jam 09.00 WIB di Kantor Humas Ar-Rohmah Putra.

⁷³ Wawan Sulchan Effendi, *Wawancara*, Malang, 20 Februari 2023.

ditingkatkan dengan menjaga keamanan, integritas, dan privasi informasi yang terdapat dalam sistem tersebut."⁷⁴

Untuk memperkuat hasil pengamatan dan wawancara, dilakukan dokumentasi dengan cara mengambil tangkapan layar atau *screenshot* pada sistem informasi yang digunakan. Adapun data hasil dokumentasi telah dilampirkan pada Lampiran 3 Dokumentasi Penelitian dan dipaparkan sebagai berikut dipaparkan beberapa data sebagai berikut:

Berdasarkan hasil dokumentasi berupa tangkapan layar / *screenshot* pada halaman utama website yang dapat di akses di <https://www.arrohmahputra.com/>. Pada halaman login terdapat hasil dokumentasi tangkapan layar halaman Dashboard pada bagian PSB, Humas dan Sekretariat, yang sesuai dengan tugas-tugas unit humas sebagaimana yang telah tercantum pada jobdesk-jobdesk unit Humas. Hasil tangkapan layar juga di dapatkan pada seluruh fitur yang tersedia.⁷⁵

Temuan dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi mengenai Bentuk sistem informasi yang digunakan akan dipaparkan pada tabel berikut:

Tabel 14 Temuan Penelitian

No	Temuan	Penjelasan dari Temuan
1	Fitur-fitur yang tersedia sudah sesuai dengan kebutuhan unit dalam menjalankan peran Humas	Hasil observasi, wawancara dan dokumentasi menunjukkan bahwa sistem informasi yang digunakan, terdapat fitur-fitur yang sesuai dengan kebutuhan unit dalam meningkatkan peran Humas dan sudah terbagi ke beberapa bidang, seperti: PSB, Humas dan Sekretariat.
2	Masih terdapat beberapa kekurangan fitur operasional dalam menjalankan tugasnya	Fitur yang tersedia masih terdapat kekurangan, karena tidak ditemukan fitur-fitur unit dalam mengelola operasional, seperti: fitur bagian keuangan unit, fitur bagian SDM unit dan fitur bagian sarana prasarana atau inventarisasi unit.

Sumber: analisis kritis peneliti (2023)

⁷⁴ Wawan Sulchan Effendi, *Wawancara*, Malang, 20 Februari 2023.

⁷⁵ Dokumentasi pada Hari Selasa tanggal 7 Februari 2023, jam 09.00 WIB di Kantor Humas Ar-Rohmah Putra.

3. Memaksimalkan Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Dalam Mendukung Peran Hubungan Masyarakat

Memaksimalkan berarti mengoptimalkan penggunaan sistem informasi secara efektif dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab Humas. Selain itu, memaksimalkan efektivitas penggunaan sistem informasi juga berarti memastikan aksesibilitas sistem informasi berfungsi dengan optimal.

Adapun data hasil observasi telah dilampirkan pada Lampiran 1 Observasi Penelitian dan dipaparkan beberapa data sebagai berikut:

Hasil observasi menunjukkan bahwa Sistem Informasi yang digunakan oleh lembaga tersebut menggunakan aplikasi berbasis website dalam upaya memudahkan akses dan penggunaan untuk mendukung kecepatan akses informasi yang dibutuhkan oleh staf Humas. Ketersediaan informasi yang dibutuhkan dalam Sistem Informasi telah didukung dengan ketersediaan fitur-fitur sesuai dengan kebutuhan yang ada untuk membantu staf Humas dalam melakukan tugas mereka dengan lebih efektif. Unit humas juga memberikan dukungan teknis juga bagi staf Humas yang membutuhkan bantuan dalam menggunakan Sistem Informasi untuk melaksanakan tugas-tugasnya dalam mendukung peran Humas.

Tetapi pada pelaksanaannya sebagian besar fitur pengolahan data dalam Sistem Informasi ini diinput oleh admin khusus, bukan oleh staf yang mengoperasikan fitur tersebut. Kemudian pengguna aplikasi masih mengalami beberapa kesulitan, terutama dalam penggunaan fitur tertentu yang terkait dengan fungsi dan manfaatnya.⁷⁶

Hal ini juga didukung hasil wawancara yang dilakukan dengan Ustadz Wawan selaku Kepala, hasil wawancara telah dilampirkan pada Lampiran 2 Instrumen Wawancara dan dipaparkan sebagai berikut:

⁷⁶ Observasi pada Hari Senin tanggal 6 Februari 2023, jam 09.00 WIB di Kantor Humas Ar-Rohmah Putra.

"Beberapa hal yang dapat dilakukan dalam memaksimalkan efektifitas sistem informasi kami yaitu dengan memulai penggunaan sistem informasi untuk menentukan kebutuhan dan tujuan yang jelas. Misalnya, apakah sistem tersebut akan digunakan untuk memantau media sosial atau untuk mengirim pesan massal kepada klien. Kemudian memilih sistem informasi yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan dan tujuan yang telah ditetapkan, lalu setelah data terkumpul dalam sistem informasi, analisis data dapat digunakan untuk mengidentifikasi tren dan peluang yang ada, melakukan pelatihan, serta melakukan evaluasi secara berkala untuk memastikan efektivitas penggunaan sistem informasi. Evaluasi ini dapat membantu untuk mengidentifikasi kekurangan dan kesalahan pada sistem dan memperbaikinya. Dengan hal ini dapat membantu dalam meningkatkan kualitas pekerjaan, menghemat waktu, dan memperkuat hubungan dengan pelanggan atau masyarakat."⁷⁷

Kemudian Ustadz Wawan menjelaskan mengenai pengembangan sistem informasi yang dilakukan sebagai berikut:

"Menurut pengalaman kami, kebutuhan pengguna terhadap Sistem Informasi terus berkembang dan kami berupaya untuk mengikuti perkembangan tersebut dengan melakukan evaluasi dan pengembangan sistem secara berkala untuk memastikan sistem selalu berjalan optimal dan sesuai dengan kebutuhan. Hal ini dilakukan untuk memperbaiki kekurangan atau masalah yang ditemukan, serta memperbarui sistem agar tetap sesuai dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan pengguna. Kami menyadari bahwa penggunaan Sistem Informasi harus selalu ditingkatkan dan diperbarui agar efektivitasnya tetap terjaga, sehingga pengguna dapat mengakses informasi dengan mudah dan cepat."⁷⁸

Kemudian beliau juga menambahkan tentang bagaimana integrasi Sistem Informasi dengan sistem lain yang di gunakan, yaitu:

"Kami sangat memperhatikan integrasi Sistem Informasi dengan sistem lain yang digunakan oleh lembaga kami, hal ini penting untuk memastikan efektivitas dan efisiensi dalam pengelolaan data. Oleh karena itu, kami selalu melakukan evaluasi dan pengembangan sistem secara berkala untuk memastikan Sistem

⁷⁷ Wawan Sulchan Effendi, *Wawancara*, Malang, 6 Februari 2023.

⁷⁸ Wawan Sulchan Effendi, *Wawancara*, Malang, 6 Februari 2023.

Informasi yang digunakan dapat berintegrasi dengan sistem lain yang digunakan oleh lembaga kami."⁷⁹

Kemudian ustadz Yusuf menambahkan keterangan tentang kemudahan penggunaan data pada Sistem Informasi, yaitu:

"Sistem Informasi yang kami gunakan sangat mudah digunakan oleh seluruh pengguna. Informasi yang dibutuhkan juga tersedia dengan lengkap dan akurat, sehingga memudahkan kami dalam melakukan tugas-tugas terkait. Untuk ketersediaan informasi, kami selalu berusaha untuk menyediakan data yang akurat dan terbaru agar dapat mendukung kegiatan humas dengan optimal"⁸⁰

Kemudian beliau juga menyampaikan tentang pentingnya menjaga keamanan akses login terhadap user yang menggunakan informasi sesuai kewenangannya, yaitu:

"Selain itu, kami juga sangat memperhatikan keamanan data agar tidak mudah diakses oleh pihak yang tidak berwenang, dengan melakukan perlindungan akun berdasarkan akses yang sesuai pada porsinya."⁸¹

Untuk memperkuat hasil pengamatan dan wawancara, dilakukan dokumentasi dengan cara mengambil tangkapan layar atau *screenshot* pada sistem informasi yang digunakan. Adapun data hasil dokumentasi telah dilampirkan pada Lampiran 3 Dokumentasi Penelitian dan dipaparkan sebagai berikut dipaparkan beberapa data sebagai berikut:

Berdasarkan hasil dokumentasi berupa tangkapan layar / *screenshot* pada halaman utama website yang dapat di akses di <https://www.arrohmahputra.com/>. Terdapat laporan rekapitulasi data keseluruhan pada Sistem Informasi dan laporan rekapitulasi data per bulan pada Sistem Informasi.⁸²

⁷⁹ Wawan Sulchan Effendi, *Wawancara*, Malang, 27 Februari 2023.

⁸⁰ M. Yusuf Fathoni S., *Wawancara*, Malang, 27 Februari 2023.

⁸¹ M. Yusuf Fathoni S., *Wawancara*, Malang, 27 Februari 2023.

⁸² Dokumentasi pada Hari Selasa tanggal 7 Februari 2023, jam 09.00 WIB di Kantor Humas Ar-Rohmah Putra.

Temuan dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi mengenai Bentuk sistem informasi yang digunakan akan dipaparkan pada tabel berikut:

Tabel 15 Temuan Penelitian

No	Temuan	Penjelasan dari Temuan
1	Sebagian besar fitur pengolahan data dalam Sistem Informasi ini diinput oleh admin khusus, bukan oleh staf yang mengoperasikan fitur tersebut	Hasil observasi, wawancara dan dokumentasi menunjukkan beberapa pekerjaan teknis dalam input data sangat memberatkan, dan memerlukan pengetahuan dan keahlian yang khusus. Oleh karena itu, beberapa pekerjaan tersebut dilimpahkan laporannya kepada admin yang memiliki pengetahuan dan keahlian yang diperlukan. Namun, hal ini juga menyebabkan ketergantungan pada admin dan membatasi akses dan kemampuan staf dalam mengoperasikan beberapa fitur
2	Sistem Informasi ini memiliki kelebihan dalam dashboard yang cukup lengkap dengan informasi jumlah data, rekapitulasi data perbandingan tiap periode, serta grafik data.	Fitur-fitur ini sangat berguna bagi para pengguna untuk memantau kinerja dan perkembangan data secara keseluruhan. Selain itu, dengan adanya dashboard yang lengkap ini, para pengguna juga dapat memperoleh gambaran yang jelas mengenai kondisi dan perkembangan data yang ada dalam Sistem Informasi
3	Pengguna aplikasi masih mengalami beberapa kesulitan, terutama dalam penggunaan fitur tertentu yang terkait dengan fungsi dan manfaatnya	Hal ini dapat disebabkan oleh jumlah fitur yang sangat banyak, sehingga pengguna kesulitan untuk menemukan fitur yang diinginkan atau tidak tahu cara menggunakan fitur tersebut. Selain itu, beberapa fitur juga memiliki fungsionalitas yang kompleks dan sulit dipahami bagi pengguna yang kurang berpengalaman

Sumber: analisis kritis peneliti (2023)

BAB V

PEMBAHASAN

A. Bentuk Sistem Informasi yang Digunakan Dalam Mendukung Peran Hubungan Masyarakat

Berdasarkan penelitian ini ditemukan bahwa bentuk sistem informasi yang digunakan dalam menunjang peran Humas adalah sistem informasi dalam bentuk website yang didukung berbagai fitur selaras dengan operasional Humas. Namun demikian, peneliti menemukan bahwa fitur-fitur yang ada masih perlu ditingkatkan agar kinerja peran Humas dan Sekretariat dapat optimal. Ketersediaan fitur-fitur ini sangat penting bagi Humas dan Sekretariat dalam melaksanakan tugas-tugas di Lembaga Pendidikan Islam (LPI) Ar-Rohmah Putra Pesantren Hidayatullah Malang dalam pandangan stakeholder, baik stakeholder internal maupun eksternal. Oleh sebab itu, Humas harus menyiapkan pemenuhan fitur-fitur sistem informasi untuk mendukung peran Humas di LPI Ar-Rohmah Putra Pesantren Hidayatullah Malang.

Temuan ini selaras dengan beberapa temuan penelitian sebelumnya, yang menyatakan bahwa salah satu sasaran mutu pendidikan adalah puasnya pelanggan terhadap pelayanan sekolah. Dengan demikian dibutuhkan sistem informasi yang merupakan sekumpulan prosedur terkomputerisasi yang mengumpulkan/mengambil, mengolah, menyimpan dan menyebarkan informasi yang lengkap, akurat, tepat waktu dan relevan bagi penggunaannya dalam mendukung pengambilan dan kendali

keputusan.⁸³ Hal tersebut juga didukung oleh pernyataan peneliti sebelumnya bahwasanya penggunaan teknologi informasi yang tepat dapat menunjang keberhasilan proses di sekolah. Oleh karena itu, sudah saatnya lembaga pendidikan menerapkan sistem informasi yang baik, serta meningkatkan kinerja dewan guru agar dapat menghasilkan proses pembelajaran yang baik dan memperoleh hasil yang diinginkan.⁸⁴ Kemudian peneliti sebelumnya juga menyampaikan bahwa sistem informasi dapat membantu organisasi lebih efektif dalam mencapai suatu tujuan. Sistem informasi memuat berbagai data atau informasi yang penting dan dapat dimanfaatkan oleh siapa saja yang berasal dari dalam maupun luar organisasi tersebut. SIM secara formal merupakan suatu sub sistem informasi yang sifatnya menyeluruh dan terkoordinasi secara rasional, serta mampu mentransformasikan data menjadi informasi yang berkualitas kepada pihak-pihak yang membutuhkan.⁸⁵

Pandangan pakar mengatakan bahwa perubahan teknologi juga membutuhkan perubahan dalam kepemilikan, hak akses, pembaruan, dan pengambilan keputusan terkait informasi. Dalam hal ini, Sistem Informasi yang efektif harus dapat menyediakan informasi yang tepat waktu dan akurat agar anggota organisasi dapat mengurangi ketidakpastian dan membuat keputusan yang tepat.⁸⁶ Dalam sebuah organisasi, sistem informasi harus mampu memenuhi kebutuhan pengolahan transaksi harian,

⁸³ Setyaningsih, "Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Sekolah Di SMK N 1 Wonosobo," 12.

⁸⁴ Mujamal, "Manajemen Penilaian Dan Kinerja Guru Terhadap Motivasi Belajar Dan Prestasi Siswa Di SMP Ma'Arif NU 02 Paguyangan Kabupaten Brebes," 129.

⁸⁵ Abdullah, "Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Dan Kompetensi Sosial Guru Terhadap Kepuasan Orang Tua Peserta Didik SD Islam Al Azhar 2 Pasar Minggu," 166.

⁸⁶ Sukoharsono, *Sist. Inf. Manaj.*, 2.

mendukung operasi, memiliki sifat manajerial dan strategis, serta menyediakan laporan-laporan yang diperlukan.⁸⁷ Kemudian pakar juga menyebutkan mengenai hal penting dalam manajemen aset *software* dalam organisasi ialah sumber daya manusia yang cukup mengenal dengan komputer dengan berbagai macam *software*-nya. Organisasi harus mampu mengarahkan anggotanya untuk terbiasa menggunakan komputer melalui pendekatan seperti pelatihan dan *learning on the job*.⁸⁸ Dengan adanya fitur-fitur sistem informasi yang tepat, akurat dan ketersediaan laporan-laporan yang dibutuhkan serta didukung oleh petugas yang professional dalam menjalankan tugasnya, maka sistem informasi yang digunakan dapat mendukung peran Humas dalam menjalankan tugas-tugasnya dengan lebih baik.

Dalam kajian Islam, tidak ada penjelasan eksplisit mengenai bentuk sistem informasi yang ditemukan dalam Al-Qur'an dan Al-Hadits. Namun, prinsip-prinsip yang mendasari penggunaan sistem informasi dapat dikaitkan dengan nilai-nilai dan ajaran Islam. Islam menekankan pentingnya pengetahuan, kebijaksanaan, transparansi, dan efisiensi dalam urusan dunia. Sistem informasi dapat menjadi alat yang mendukung nilai-nilai ini dengan memberikan akses informasi yang cepat, akurat, dan terorganisir. Penggunaan sistem informasi harus tetap berada dalam batasan syariat dan etika Islam, dengan prinsip-prinsip keadilan, kebenaran, privasi, dan penghindaran penyebaran informasi merugikan. Meskipun tidak ada penjelasan khusus mengenai bentuk sistem informasi

⁸⁷ Prasojo, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*, 6.

⁸⁸ Sukoharsono, *Sist. Inf. Manaj.*, 96.

dalam Islam, konsep dan prinsip-prinsip Islam dapat diterapkan dalam penggunaan dan pengembangan sistem informasi untuk kebaikan, baik di lingkungan keagamaan maupun di dunia secara umum.

B. Meningkatkan Akurasi Pada Sistem Informasi Dalam Mendukung Peran Hubungan Masyarakat

Berdasarkan penelitian ini, ditemukan bahwa akurasi pada system informasi masih belum sepenuhnya mendukung peran Humas dan Sekretariat, meskipun fitur-fitur yang tersedia saat ini telah memenuhi kebutuhan unit Humas dan Sekretariat dalam menjalankan peran mereka. Akan tetapi, terdapat beberapa kekurangan dalam fitur operasional yang dapat mempengaruhi efektivitas operasional unit yang berjalan. Dalam penelitian ini, tidak ditemukan fitur-fitur yang mendukung manajemen keuangan, manajemen SDM, dan manajemen sarana prasarana atau inventarisasi unit. Keberadaan fitur-fitur ini memiliki signifikansi yang penting bagi Humas dan Sekretariat dalam melaksanakan tugas-tugas di Lembaga Pendidikan Islam (LPI) Ar-Rohmah Putra Pesantren Hidayatullah Malang. Oleh karena itu, Humas diharapkan untuk menyiapkan pemenuhan fitur-fitur sistem informasi yang dapat mendukung peran Humas di LPI Ar-Rohmah Putra Pesantren Hidayatullah Malang.

Temuan ini selaras dengan beberapa temuan penelitian sebelumnya, yang menyatakan bahwa sistem informasi dapat membantu organisasi lebih efektif dalam mencapai suatu tujuan. Sistem informasi

memuat berbagai data atau informasi yang penting dan dapat dimanfaatkan oleh siapa saja yang berasal dari dalam maupun luar organisasi tersebut. SIM secara formal merupakan suatu sub sistem informasi yang sifatnya menyeluruh dan terkoordinasi secara rasional, serta mampu mentransformasikan data menjadi informasi yang berkualitas kepada pihak-pihak yang membutuhkan.⁸⁹ Hal ini juga selaras dengan peneliti yang menyatakan penggunaan teknologi informasi yang tepat serta kinerja guru dapat menunjang keberhasilan proses pembelajaran di sekolah.⁹⁰ Terakhir peneliti juga menyampaikan bahwa evaluasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) Akademik dilaksanakan mengacu kepada standar pengelolaan Kemendiknas terbaru bahwa sebuah sistem informasi yang baik diantaranya data dan informasi harus akurat, konsisten dan mutakhir.⁹¹

Pandangan pakar mengatakan bahwa dalam sebuah organisasi, sistem informasi harus mampu memenuhi kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, memiliki sifat manajerial dan strategis, serta menyediakan laporan-laporan yang diperlukan.⁹² Sistem informasi yang baik harus mampu memberikan dukungan operasional yang diperlukan oleh organisasi, serta menyediakan informasi yang tepat waktu dan akurat bagi pengambilan keputusan manajerial dan strategis. Hal ini juga selaras dengan teori yang menyampaikan bahwa bahwa suatu sistem di dalam

⁸⁹ Abdullah, "Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Dan Kompetensi Sosial Guru Terhadap Kepuasan Orang Tua Peserta Didik SD Islam Al Azhar 2 Pasar Minggu," 166.

⁹⁰ Mujamal, "Manajemen Penilaian Dan Kinerja Guru Terhadap Motivasi Belajar Dan Prestasi Siswa Di SMP Ma'Arif NU 02 Paguyangan Kabupaten Brebes," 129.

⁹¹ Mayasari, Supriani, and Arifudin, "Implementasi Sistem Informasi Manajemen Akademik Berbasis Teknologi Informasi Dalam Meningkatkan Mutu Pelayanan Pembelajaran Di SMK," 344.

⁹² Prasajo, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*, 6.

organisasi dapat mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan - laporan yang diperlukan.⁹³ Oleh karena itu diperlukan pengembangan sistem informasi untuk memenuhi kekurangan fitur-fitur kebutuhan unit untuk meningkatkan akurasi Sistem Informasi Humas.

Dalam pandangan Islam, meskipun tidak ada ayat Al-Qur'an atau hadis spesifik yang secara langsung mengomentari tentang akurasi sistem informasi dan hubungan masyarakat, akan tetapi prinsip-prinsip umum dalam Islam dapat diterapkan untuk memastikan kejujuran, akurasi, dan integritas dalam pengelolaan data dan komunikasi. Hal ini terdapat dalam Hadist Rosulullah yang menyebutkan bahwa:

عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ اللَّهَ تَعَالَى يُحِبُّ إِذَا عَمِلَ أَحَدُكُمْ عَمَلًا أَنْ يُتَّقِنَهُ

Artinya “Dari Aisyah Radhiyallahu anha sesungguhnya Rasulullah bersabda: Sesungguhnya Allah mencintai seseorang yang apabila bekerja, mengerjakannya secara profesional”. (Hadist Riwayat Imam Thabrani, No: 891, Imam Baihaqi, No: 334).⁹⁴

Hadist ini mengajarkan pentingnya bekerja dengan profesionalisme dan dedikasi yang tinggi. Dalam konteks temuan penelitian, ditemukan bahwa meskipun fitur-fitur yang ada dalam sistem informasi telah memenuhi kebutuhan Humas dan Sekretariat, masih terdapat kekurangan dalam fitur operasional yang dapat mempengaruhi efektivitas operasional

⁹³ Ibid.

⁹⁴ NU Online, “Anjuran Islam Tentang Etos Kerja Dan Profesionalisme,” <https://islam.nu.or.id/khutbah/anjuran-islam-tentang-etos-kerja-dan-profesionalisme-5EIUf>.

unit yang berjalan. Hadist ini juga mengingatkan kita akan pentingnya bekerja dengan profesionalisme dalam menjalankan tugas-tugas yang diemban. Dalam penelitian ini, ditemukan kebutuhan akan fitur-fitur yang mendukung manajemen keuangan, manajemen SDM, dan manajemen sarana prasarana atau inventarisasi unit yang saat ini belum tercakup dalam sistem informasi.

C. Memaksimalkan Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Dalam Mendukung Peran Hubungan Masyarakat

Dalam penelitian ini, upaya memaksimalkan efektivitas penggunaan system informasi ditemukan sebagian besar fitur pengolahan data dalam Sistem Informasi di Lembaga Pendidikan Islam (LPI) Ar-Rohmah Putra Pesantren Hidayatullah Malang diinput oleh admin khusus, bukan oleh staf yang mengoperasikan fitur tersebut, karena pengguna aplikasi masih mengalami beberapa kesulitan, terutama terkait dengan penggunaan fitur tertentu dan pemahaman akan fungsi dan manfaatnya. Namun, Sistem Informasi ini memiliki kelebihan dalam menyediakan dashboard yang lengkap, mencakup informasi jumlah data, rekapitulasi data perbandingan tiap periode, serta grafik data. Berdasarkan temuan ini, diperlukan evaluasi ulang terhadap pembagian tugas dan tanggung jawab dalam pengoperasian Sistem Informasi oleh Humas. Selain itu, perlu dilakukan penyederhanaan dan penjelasan yang lebih jelas mengenai fitur-fitur yang disediakan dalam Sistem Informasi ini guna meningkatkan penggunaan dan kinerja pengguna. Langkah-langkah ini bertujuan untuk

meningkatkan efektivitas sistem informasi dalam mendukung peran Humas di LPI Ar-Rohmah Putra Pesantren Hidayatullah Malang.

Temuan ini selaras dengan beberapa temuan penelitian sebelumnya, yang menyatakan bahwa dalam bagian-bagian terdapat seseorang koordinator yang bertugas mengkoordinir pada semua bagian dan bertanggung jawab langsung pada manajemen puncak atau kepala sekolah.⁹⁵ Kemudian peneliti lain juga menyebutkan bahwa Pengendalian Sistem Informasi, pengendalian ini cara dan upaya untuk meyakinkan bahwa keakuratan dan validitas kegiatan sistem informasi dapat dilaksanakan kapan dan dimana kegiatan itu dioperasikan.⁹⁶ Hal ini juga selaras dengan peneliti yang menyebutkan bahwa kebutuhan pengguna (*brainware*) diperhatikan dengan baik oleh sekolah melalui pelatihan yang diadakan oleh sekolah sebagai upaya meningkatkan kemampuan pengguna sistem terutama guru dalam menggunakan komputer dan sistem informasi akademik sekolah.⁹⁷

Pandangan pakar mengatakan bahwa manfaat dari Sistem Informasi dapat menjamin tersedianya kualitas dan keterampilan dalam memanfaatkan Sistem Informasi secara kritis. Hal ini berarti bahwa pengguna sistem akan dapat memanfaatkan sistem tersebut dengan lebih baik dan efektif. Manfaat lain dari Sistem Informasi adalah meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan data dan informasi yang diperlukan dalam

⁹⁵ Loilatu, Rusdi, and Musyawir, "Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Dalam Proses Pembelajaran," 1411.

⁹⁶ Zamroni, "Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Dalam Proses Pembelajaran Di Sekolah Menengah Pertama," 17.

⁹⁷ Wijaya and Risdiansyah, "Dampak Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Pada Kegiatan Akademik Di Sekolah The Impact of the Implementation of Education Management Information Systems on Academic Activities in Schools," 134.

menjalankan operasi bisnis suatu organisasi.⁹⁸ Hal ini juga berkaitan dengan teori yang menyatakan bahwa suatu sistem di dalam organisasi dapat mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial, dan kegiatan strategi dari suatu organisasi.⁹⁹ Dalam hal ini, pembagian tugas dan tanggung jawab dalam pengoperasian Sistem Informasi harus disesuaikan dengan kebutuhan pengolahan data dan informasi yang dibutuhkan oleh staf dan admin khusus untuk menjalankan operasional secara efektif.

Dalam pandangan Islam, meskipun tidak ada ayat Al-Qur'an atau hadis spesifik yang secara langsung membahas tentang meningkatkan efektivitas penggunaan sistem informasi dan hubungan masyarakat, tetapi terdapat hadis dan ayat Al-Qur'an yang menjelaskan pentingnya melakukan pelatihan dan evaluasi kinerja. Hal ini terdapat dalam Al-Qur'an, Allah berfirman:

فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ

Artinya “Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain)”.(Al-Qur'an, Al-Insyirah [94]:7).¹⁰⁰

Ayat ini mengajarkan pentingnya tetap berusaha dan bekerja keras setelah menyelesaikan suatu urusan. Dalam konteks temuan penelitian, setelah mengidentifikasi beberapa kesulitan dan perluasan fitur-fitur sistem

⁹⁸ Hariyanto, “Sist. Inf. Manaj.,” 83.

⁹⁹ Prasojo, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*, 6.

¹⁰⁰ Al-Qur'an, “Quran Kemenag,” <https://quran.kemenag.go.id/surah/94>.

informasi, langkah-langkah perbaikan dan evaluasi ulang diperlukan untuk memaksimalkan efektivitas penggunaan sistem informasi.

Dalam penelitian, meskipun terdapat beberapa kendala, seperti kesulitan penggunaan fitur tertentu dan pemahaman tentang fungsi dan manfaatnya, masih ada potensi untuk meningkatkan kinerja pengguna melalui evaluasi ulang pembagian tugas dan tanggung jawab serta penyederhanaan dan penjelasan yang lebih jelas mengenai fitur-fitur sistem informasi tersebut. Ayat ini mengingatkan kita untuk terus bekerja keras, mengambil tindakan perbaikan, dan berusaha mencapai efektivitas yang lebih baik dalam berbagai urusan, termasuk pengoperasian sistem informasi. Dengan menjaga semangat dan komitmen untuk terus meningkatkan kinerja dan penggunaan sistem informasi, peran Humas dalam LPI Ar-Rohmah Putra Pesantren Hidayatullah Malang dapat didukung dengan lebih baik, sesuai dengan tujuan penelitian tersebut.

D. Hasil Penelitian

Berdasarkan pembahasan yang telah disampaikan di atas, berikut ini began yang disajikan sebuah tabel yang merangkum hasil penelitian sebagai berikut:

Tabel 16 Temuan Penelitian

No	Pembahasan	Temuan Penelitian	Teori Penelitian	Kajian Keislaman	Hasil Penelitian
1	Bentuk Sistem Informasi yang Digunakan Dalam Mendukung Peran Hubungan Masyarakat	Sistem informasi yang digunakan adalah sistem informasi berbasis website dengan berbagai fitur untuk	Ditemukan hubungan antara sistem informasi yang efektif dan kepuasan pelanggan dalam pendidikan.	Prinsip-prinsip Islam seperti pengetahuan, kebijaksanaan, dan transparansi	Pentingnya pemenuhan fitur-fitur sistem informasi untuk mendukung peran Humas

		mendukung peran Humas. Fitur-fitur perlu ditingkatkan untuk optimalisasi kinerja Humas.		berkaitan dengan penggunaan sistem informasi.	dalam lembaga pendidikan. Fitur-fitur ini mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik dan pelayanan yang optimal.
2	Meningkatkan Akurasi pada Sistem Informasi Dalam Mendukung Peran Hubungan Masyarakat	Akurasi sistem informasi belum sepenuhnya mendukung peran Humas dan Sekretariat. Fitur-fitur operasional perlu ditingkatkan, termasuk manajemen keuangan, manajemen SDM, dan inventarisasi unit.	Sistem informasi dapat membantu organisasi mencapai tujuan dan menyediakan informasi berkualitas. Keberhasilan proses pembelajaran didukung oleh penggunaan teknologi informasi. SIM Akademik harus memenuhi standar akurasi data.	Prinsip-prinsip Islam yang mendorong kejujuran, akurasi, dan profesionalisme dapat diterapkan dalam pengelolaan data dan sistem informasi. Hadis yang mendorong profesionalisme dalam pekerjaan.	Pentingnya meningkatkan akurasi dalam sistem informasi, terutama dalam mendukung peran Humas dan Sekretariat di LPI Ar-Rohmah Putra Pesantren Hidayatullah Malang. Fitur-fitur operasional yang diperlukan harus diintegrasikan dalam sistem informasi.
3	Memaksimalkan Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Dalam Mendukung Peran Hubungan Masyarakat	Fitur pengolahan data dalam Sistem Informasi di Lembaga Pendidikan Islam (LPI) Ar-Rohmah Putra Pesantren Hidayatullah Malang sebagian besar diinput oleh admin khusus, bukan oleh staf yang mengoperasikan fitur tersebut. Diperlukan evaluasi ulang terhadap pembagian tugas dan tanggung jawab dalam pengoperasian Sistem Informasi	Fitur-fitur pengolahan data dalam Sistem Informasi perlu diinput oleh admin khusus, bukan staf yang mengoperasikannya. Perlu evaluasi ulang dan penyederhanaan fitur serta penjelasan yang lebih jelas mengenai fitur-fitur Sistem Informasi.	Tidak ada ayat Al-Qur'an atau hadis yang langsung membahas tentang sistem informasi dan hubungan masyarakat. Tetapi terdapat ayat dan hadis yang menekankan pentingnya pelatihan dan evaluasi kinerja.	Keberhasilan dalam memaksimalkan efektivitas penggunaan Sistem Informasi membutuhkan evaluasi, penjelasan fitur yang lebih baik, dan perbaikan dalam pembagian tugas.

		oleh Humas. Perlu dilakukan penyederhanaan dan penjelasan yang lebih jitepercaya mengenai fitur-fitur yang disediakan dalam Sistem Informasi guna meningkatkan penggunaan dan kinerja pengguna.			
--	--	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--	--

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Bentuk Sistem Informasi yang Digunakan Dalam Mendukung Peran Hubungan Masyarakat

Berdasarkan penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi yang digunakan dalam mendukung peran Humas adalah aplikasi dalam bentuk website dengan berbagai fitur yang sesuai dengan kebutuhan operasional Humas. Namun terdapat kebutuhan untuk meningkatkan fitur-fitur yang ada guna mencapai kinerja optimal dalam menjalankan peran Humas dan Sekretariat. Ketersediaan fitur-fitur ini memainkan peran penting bagi Humas dan Sekretariat dalam menjalankan tugas-tugas mereka di Lembaga Pendidikan Islam (LPI) Ar-Rohmah Putra Pesantren Hidayatullah Malang. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya pemenuhan fitur-fitur sistem informasi guna mendukung peran Humas di LPI Ar-Rohmah Putra Pesantren Hidayatullah Malang.

2. Meningkatkan Akurasi Pada Sistem Informasi Dalam Mendukung Peran Hubungan Masyarakat

Berdasarkan penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa meskipun fitur-fitur yang ada dalam sistem informasi telah memenuhi kebutuhan Humas dan Sekretariat, akurasi sistem informasi masih belum sepenuhnya mendukung peran mereka. Terdapat kekurangan dalam

fitur operasional yang dapat mempengaruhi efektivitas operasional unit yang berjalan. Karena tidak terdapat fitur-fitur yang mendukung manajemen keuangan, manajemen SDM, dan manajemen sarana prasarana atau inventarisasi unit dalam sistem informasi.

Kehadiran fitur-fitur tersebut memiliki signifikansi penting bagi Humas dan Sekretariat dalam menjalankan tugas-tugas mereka di LPI Ar-Rohmah Putra Pesantren Hidayatullah Malang. Oleh karena itu, Humas perlu mempersiapkan pemenuhan fitur-fitur sistem informasi yang dapat mendukung peran mereka di LPI Ar-Rohmah Putra Pesantren Hidayatullah Malang. Hal ini akan membantu meningkatkan efektivitas sistem informasi dan memperbaiki akurasi yang masih kurang, sehingga dapat lebih mendukung peran Humas dan Sekretariat secara optimal.

3. Memaksimalkan Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Dalam Mendukung Peran Hubungan Masyarakat

Berdasarkan penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa upaya untuk memaksimalkan efektivitas penggunaan sistem informasi di Lembaga Pendidikan Islam (LPI) Ar-Rohmah Putra Pesantren Hidayatullah Malang masih perlu ditingkatkan. Karena sebagian besar fitur pengolahan data dalam Sistem Informasi masih diinput oleh admin khusus, bukan oleh staf yang mengoperasikan fitur tersebut, karena pengguna aplikasi juga mengalami kesulitan dalam penggunaan fitur tertentu dan pemahaman mengenai fungsi dan manfaatnya.

Meskipun demikian, Sistem Informasi ini memiliki kelebihan dalam menyediakan dashboard yang lengkap, termasuk informasi jumlah data, rekapitulasi data perbandingan tiap periode, dan grafik data. Untuk meningkatkan efektivitas sistem informasi dalam mendukung peran Humas di LPI Ar-Rohmah Putra Pesantren Hidayatullah Malang, diperlukan evaluasi ulang terhadap pembagian tugas dan tanggung jawab dalam pengoperasian sistem informasi oleh Humas. Selain itu, perlu dilakukan penyederhanaan dan penjelasan yang lebih jelas mengenai fitur-fitur yang disediakan dalam Sistem Informasi agar pengguna dapat memanfaatkannya dengan baik.

Dengan adanya langkah-langkah tersebut, diharapkan efektivitas sistem informasi dapat ditingkatkan, sehingga mendukung peran Humas di LPI Ar-Rohmah Putra Pesantren Hidayatullah Malang secara optimal.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa saran yang dapat diambil untuk meningkatkan sistem informasi dan mendukung peran Humas dan Sekretariat di Lembaga Pendidikan Islam (LPI) Ar-Rohmah Putra Pesantren Hidayatullah Malang:

1. Perlu dilakukan pengembangan fitur-fitur sistem informasi: Upaya perbaikan dan pengembangan fitur-fitur sistem informasi perlu dilakukan guna memastikan ketersediaan fitur yang sesuai dengan kebutuhan operasional Humas dan Sekretariat. Fitur-fitur yang perlu

ditingkatkan meliputi manajemen keuangan, manajemen SDM, dan manajemen sarana prasarana atau inventarisasi unit.

2. Evaluasi dan penyesuaian tugas dan tanggung jawab: Evaluasi ulang terhadap pembagian tugas dan tanggung jawab dalam pengoperasian sistem informasi perlu dilakukan oleh Humas. Hal ini dapat membantu memastikan bahwa pengguna aplikasi memiliki pemahaman yang jelas mengenai tugas dan tanggung jawab mereka terkait penggunaan sistem informasi.
3. Penyederhanaan dan penjelasan yang lebih jelas: Perlu dilakukan upaya untuk menyederhanakan fitur-fitur yang disediakan dalam sistem informasi dan memberikan penjelasan yang lebih jelas mengenai fungsi dan manfaat dari masing-masing fitur. Hal ini akan membantu pengguna dalam memahami dan memanfaatkan fitur-fitur tersebut dengan baik.
4. Peningkatan pelatihan dan pemahaman pengguna: Humas perlu memberikan pelatihan yang memadai kepada pengguna sistem informasi untuk meningkatkan pemahaman mereka terkait penggunaan fitur-fitur dan fungsi sistem informasi secara keseluruhan. Pengguna juga perlu diberikan pemahaman yang jelas mengenai manfaat dari sistem informasi dalam mendukung tugas dan peran mereka.
5. Monitoring dan evaluasi terus-menerus: Penting untuk melaksanakan monitoring dan evaluasi terus-menerus terhadap penggunaan sistem informasi dan efektivitasnya dalam mendukung peran Humas dan Sekretariat. Hal ini akan memungkinkan identifikasi masalah atau

kekurangan yang perlu diperbaiki serta peningkatan terus-menerus dalam penggunaan sistem informasi.

6. Berikan pelatihan dan kesempatan untuk belajar sambil bekerja (*learning on the job*) agar anggota organisasi dapat terbiasa menggunakan Sistem Informasi dengan lebih efektif.
7. Diperlukan pengembangan software yang tepat untuk meningkatkan kinerja Sistem Informasi.
8. Evaluasi ulang terhadap pembagian tugas dan tanggung jawab dalam pengoperasian Sistem Informasi agar bisa lebih efektif dan efisien.
9. Sesuaikan pembagian tugas dan tanggung jawab dalam pengoperasian Sistem Informasi dengan kebutuhan pengolahan data dan informasi yang dibutuhkan oleh staf dan admin khusus untuk menjalankan operasional secara efektif.

Dengan menerapkan saran-saran di atas, diharapkan sistem informasi di LPI Ar-Rohmah Putra Pesantren Hidayatullah Malang dapat ditingkatkan secara efektif, sehingga mampu mendukung peran Humas dan Sekretariat dengan lebih optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah. “Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Dan Kompetensi Sosial Guru Terhadap Kepuasan Orang Tua Peserta Didik SD Islam Al Azhar 2 Pasar Minggu.” *Tesis. Institute PTIPQ Jakarta* (2020).
- Al-Qur’an, Lajnah Pentashihan Mushaf. “Quran Kemenag.” *Kementrian Agama Republik Indonesia*.
- Edi, and Evita Aprilliyani Wahyuningrum. “Manfaat Sistem Informasi Akuntansi Untuk Efektivitas Keuangan, Manajemen, Dan Organisasi.” *Jurnal Benefita* 2, no. 2 (2017): 110–121.
- Fitriyani, Andi. “Analisis Fungsi Public Relasi Dan Pelayanan Publik Pada Biro Umum Dan Humas Kantor Gubernur Maluku.” *Istitut Agama Islam Negeri Ambon* 9, no. 2 (2015): 57–72.
- Handayani, Dita, Siti Badriah, and Mohamad Erihadiana. “Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Berbasis ICT Di Madrasah Aliyah Baabussalaam Kota Bandung.” *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan* 2, no. 6 (2022): 632–641.
- Hardani, Nur Hikmatul Auliya, Helmina Andriani, and dkk. *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kualitatif*. Edited by Husnu Abadi. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020.
- Hariyanto, Slamet. “Sistem Informasi Manajemen.” *Sistem Informasi Manajemen* 9, no. 1 (2016): 80–85. <https://jurnal-unita.org/index.php/publiciana/article/viewFile/75/69>.
- Juhji, Febrianty, Nurhana Marantika, and dkk. *Manajemen Humas Sekolah*. Edited by Asep Saeful Bahri. Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung, 2020.
- Juhji, Bernadheta Nadeak, Opan Arifudin, and dkk. *Manajemen Humas Pada Lembaga Pendidikan*. Edited by A. Saeful Bahri. Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung, 2016.
- Kriyantono, Rachmat. *Baest Practice Humas (Public Relations) Bisnis Dan Pemerintah*. Edited by endang wahyudin & sity Mariyam. Surabaya: Prenada Media, 2021.
- Laudon, Kenneth C., and Jane P. Laudon. *Manajemen Information System: Managing the Digital Firm*. Boston: Pearson Education, 2014.
- Loilatu, Siti Hajar, M. Rusdi, and Musyawir. “Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Dalam Proses Pembelajaran.” *Jurnal Basicedu* 4, no. 4 (2020): 1408–1422.

- Mayasari, Annisa, Yuli Supriani, and Opan Arifudin. "Implementasi Sistem Informasi Manajemen Akademik Berbasis Teknologi Informasi Dalam Meningkatkan Mutu Pelayanan Pembelajaran Di SMK." *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 4, no. 5 (2021): 340–345.
- Miftah, Mohamad, Mohammad Muzaki, Mukhayatun, and dkk. *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Buku I*. Edited by Defria Iskanto. Banyumas: CV. ZT Corpora, 2020.
- Mujamal. "Manajemen Penilaian Dan Kinerja Guru Terhadap Motivasi Belajar Dan Prestasi Siswa Di SMP Ma'Arif NU 02 Paguyangan Kabupaten Brebes." *Tesis. IAIN Purwokerto* (2015).
- Myers, Michael D. *Penelitian Kualitatif Di Manajemen Dan Bisnis*. Edited by Puji Rahayu Suci. Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2014.
- Online, NU. "Anjuran Islam Tentang Etos Kerja Dan Profesionalisme." <https://islam.nu.or.id/khutbah/anjuran-islam-tentang-etos-kerja-dan-profesionalisme-5EIUf>.
- Prasojo, Lantip Diat. *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*. Edited by Setyawan Pujiono. Yogyakarta: UNY Press, 2013.
- Prawarsirini, Hesti. "Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Sekolah Dalam Upaya Meningkatkan Layanan Akademik Di SMK Negeri 1 Pengasih." *Tesis. Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta* (2018).
- Raco, Jozef. *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik Dan Keunggulannya*. Edited by Arita L. Jakarta: PT Grasindo, 2010.
- Rahmad, Abdul. *Manajemen Humas Sekolah*. Yogyakarta: Media Akademi, 2016.
- Sari. "Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi" 1 (2019): 34.
- Setyaningsih, Herry. "Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Sekolah Di SMK N 1 Wonosobo." *Tesis. Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga* (2012).
- Sholechan. "Implementasi Sistem Informasi Manajemen Di Smp Islam Terpadu Al Ummah Jombang." *Chalim Journal of Teaching and Learning* 1, no. 1 (2021): 8–19.
- Sonia, Nur Rahmi. "Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMDIK) Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Ponorogo." *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management* 1, no. 1 (2020): 94–104.
- Sukoharsono, Eko Ganis. *Sistem Informasi Manajemen*. Malang: Surya Pena Gemilang, 2008.
- Susanto, Azhar. "Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Dan

Kebutuhan Informasi Manajemen Program Sarjana Reguler PTN Terhadap Informasi Manajemen Pendidikan.” *Jurnal Sosiohumaniora* 04, no. 02 (2002): 66–77.

Vindi Agustiandra, Ahmad Sabandi. “Presepsi Terhadap Penerapan Sistem Informasi Manajmen.” *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan* 8 (2019): 8.

Wijaya, Widia Murni, and Decky Risdiansyah. “Dampak Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Pada Kegiatan Akademik Di Sekolah The Impact of the Implementation of Education Management Information Systems on Academic Activities in Schools.” *Jurnal Penelitian Pendidikan* 20, no. 1 (2020): 129–135.

Zamroni, Afif. “Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Dalam Proses Pembelajaran Di Sekolah Menengah Pertama.” *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1 (2020): 11–21.

LAMPIRAN

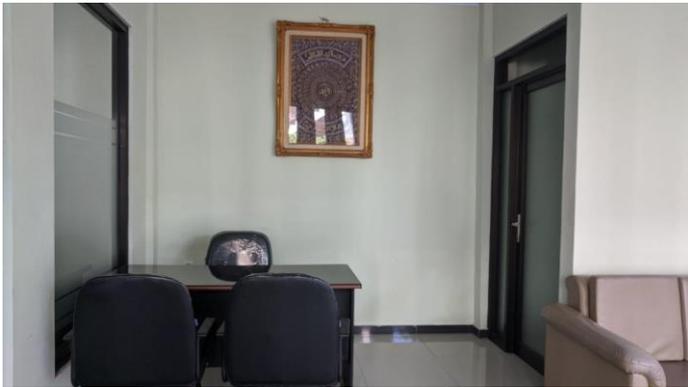
Lampiran 1 Observasi Penelitian



Tampak Depan Kantor Humas dan



Ruang Tamu Utama



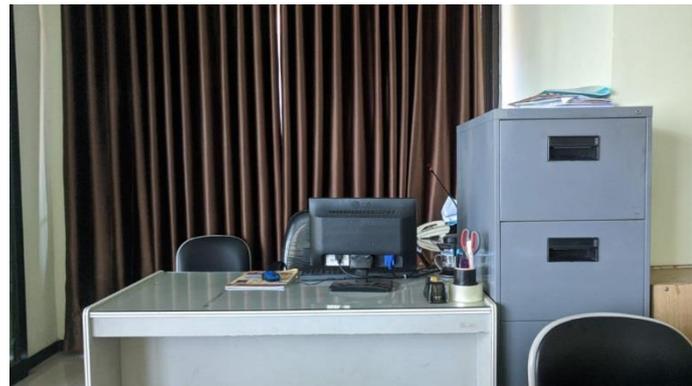
Receptionis Ruang Tamu Utama



Ruang Tamu Khusus



Ruang Kantor



Ruang Kantor

1. Tabel Hasil Wawancara Tema Bentuk Sistem Informasi yang digunakan dalam mendukung peran Humas

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara		Kesimpulan
		Kepala Unit	Staf Unit	
1	Apa bentuk Sistem Informasi yang digunakan?	"Bentuk Sistem Informasi yang kami gunakan berupa Aplikasi Berbasis Website yang menggunakan platform server jasa dari perusahaan Niagahoster. Keamanan data dan privasi data pada Sistem Informasi ini sudah dijamin, sehingga data yang disimpan di dalamnya dapat terjaga dengan baik."	-	Sistem Informasi yang digunakan adalah Aplikasi Berbasis Website dengan keamanan dan privasi data yang terjamin.
2	Apa saja fitur yang ada dalam Sistem Informasi?	"Batasan hak akses pada aplikasi berbasis website yang diberikan kepada akses direktur, akses kepala unit, dan akses admin, memiliki fungsi untuk membatasi akses ke bagian-bagian aplikasi yang hanya relevan dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing pengguna. Hal ini memastikan bahwa setiap pengguna hanya memiliki akses ke data dan fitur aplikasi yang diperlukan untuk pekerjaannya, sehingga meningkatkan efisiensi dan keamanan sistem informasi."	"Fitur pada Website Utama yang kami miliki terdiri dari empat halaman, yaitu halaman Website Utama, halaman pendaftaran, halaman artikel postingan, dan halaman login. Halaman utama website berisi informasi mengenai program-program pendidikan yang ada di tempat kami. Halaman pendaftaran digunakan oleh calon siswa untuk mengetahui alur dan mekanisme pendaftaran. Halaman artikel postingan digunakan untuk menginformasikan kegiatan dan berita terbaru dari sekolah kami. Terakhir, halaman login digunakan oleh pengguna yang telah memiliki akun untuk mengakses fitur-fitur lain di	Sistem Informasi menggunakan berbagai fitur yang disesuaikan dengan kebutuhan setiap unit atau bagian. Setiap unit memiliki akses ke fitur-fitur yang relevan dengan tugas dan tanggung jawabnya. Dengan adanya fitur-fitur tersebut, data dapat diambil dan dikelola secara efisien sesuai dengan kebutuhan masing-masing unit.

			aplikasi berbasis website kami."	
3	Dari mana sumber data yang digunakan dalam Sistem Informasi?	-	"Pada halaman login aplikasi tersebut terdapat beberapa fitur yang disesuaikan dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing akses. Fitur-fitur tersebut antara lain adalah bagian PSB, bagian Humas, Bagian Sekretariat, dan masih banyak lagi. Setiap bagian memiliki fitur yang berbeda-beda yang sesuai dengan kebutuhan masing-masing unit. Sebagai contoh, pada bagian PSB terdapat fitur untuk melakukan proses pendaftaran siswa baru, sedangkan pada bagian Humas terdapat fitur untuk mengelola data pelayanan tamu, pelayanan telp, publikasi informasi, silaturahmi, dan pengaduan layanan. Sedangkan	Sistem Informasi memiliki fitur-fitur yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing pengguna. Fitur-fitur tersebut meliputi batasan hak akses, halaman Website Utama, halaman pendaftaran, halaman artikel postingan, dan halaman login.

2. Tabel Hasil Wawancara Tema Upaya meningkatkan akurasi pada Sistem Informasi dalam mendukung peran Humas

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara		Kesimpulan
		Kepala Unit	Staf Unit	
1	Bagaimana peran dan tanggung jawab staf dalam penggunaan Sistem Informasi?	Batasan hak akses diberikan sesuai tugas dan tanggung jawab	-	Batasan hak akses membantu meningkatkan efisiensi dan keamanan sistem informasi.
2	Bagaimana deskripsi Sistem Informasi pekerjaan dan Standar Opera Sistem	Penyesuaian fitur-fitur dengan tugas dan fungsi	Fitur-fitur pada halaman login disesuaikan dengan bagian-bagian	Penyesuaian fitur-fitur dengan tugas dan fungsi membantu pengelolaan data dan pelayanan tamu.

	Informasional Prosedur (SOP) yang terkait dengan penggunaan Sistem Informasi?			
3	Apa metode yang digunakan untuk validasi Sistem Informasi data pada Sistem Informasi?	Analisis kebutuhan, evaluasi data, pelatihan	-	Metode validasi data membantu dalam memastikan keakuratan informasi dan identifikasi tren dan peluang.
4	Bagaimana peran teknologi dalam mendukung tugas dan tanggung jawab staf terkait dengan Sistem Informasi?	Pengembangan dan pembaruan sistem	Integrasi dengan sistem lain	Pengembangan sistem dan integrasi dengan sistem lain penting untuk menjaga efektivitas penggunaan SI.
5	Apakah ada kebijakan internal atau SOP yang mengatur proses pengolahan data pada Sistem Informasi?	Batasan hak akses, pelaporan dan akuntabilitas	-	Kebijakan internal dan SOP membantu menjaga keamanan, integritas, dan privasi data dalam SI.
6	Bagaimana pelatihan teknik dan dukungan diberikan kepada staf terkait penggunaan Sistem Informasi?	Evaluasi, pengembangan sistem	Mudah digunakan dan ketersediaan informasi	Pelatihan dan dukungan membantu meningkatkan kualitas pekerjaan dan efisiensi penggunaan SI.
7	Bagaimana evaluasi Sistem Informasi dan pembaruan Sistem Informasi dilakukan dalam penggunaan Sistem Informasi?	Pengembangan dan pembaruan sistem	-	Evaluasi dan pembaruan sistem penting untuk menjaga optimalitas dan integrasi dengan sistem lain.

3. Tabel Hasil Wawancara Tema Upaya memaksimalkan efektivitas penggunaan Sistem Informasi dalam mendukung peran Humas

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara		Kesimpulan
		Kepala Unit	Staf Unit	
1	Apakah kebutuhan pengguna terhadap Sistem Informasi yang perlu dipenuhi?	Bentuk Sistem Informasi yang digunakan berupa Aplikasi Berbasis Website dengan platform server jasa dari perusahaan Niagahoster.	Sistem Informasi yang mudah digunakan oleh seluruh pengguna dengan ketersediaan informasi yang lengkap dan akurat.	Sistem Informasi yang digunakan telah sesuai dengan kebutuhan pengguna dan memberikan ketersediaan informasi yang akurat dan mudah diakses.
2	Bagaimana tingkat kemudahan penggunaan Sistem Informasi oleh staf?	Fitur-fitur yang disesuaikan dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing akses pada halaman login.	Sistem Informasi yang mudah digunakan oleh seluruh pengguna dengan ketersediaan informasi yang lengkap dan akurat.	Fitur-fitur pada halaman login telah disesuaikan dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing akses, sehingga penggunaan Sistem Informasi menjadi lebih mudah dan efisien.
3	Bagaimana ketersediaan informasi Sistem Informasi yang dibutuhkan dalam Sistem Informasi?	Informasi yang dibutuhkan tersedia dengan lengkap dan akurat.	Informasi yang dibutuhkan tersedia dengan lengkap dan akurat.	Ketersediaan informasi yang lengkap dan akurat memudahkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab di bidang Humas.
4	Bagaimana keamanan data dijaga dalam penggunaan Sistem Informasi?	Keamanan data dan privasi telah dijamin dalam Sistem Informasi.	Perlindungan akun berdasarkan akses yang sesuai pada porsi masing-masing pengguna.	Sistem Informasi telah dilengkapi dengan keamanan data dan privasi yang baik, serta adanya perlindungan akun berdasarkan hak akses masing-masing pengguna untuk mencegah akses yang tidak sah atau penyalahgunaan data.
5	Bagaimana integrasi Sistem Informasi dengan Sistem Informasi lain yang digunakan?	Evaluasi dan pengembangan sistem secara berkala untuk memastikan integrasi Sistem Informasi dengan sistem lain yang digunakan.	Evaluasi dan pengembangan sistem secara berkala untuk memastikan integrasi Sistem Informasi dengan sistem lain yang digunakan oleh lembaga.	Integrasi antara Sistem Informasi dengan sistem lain yang digunakan oleh lembaga telah dilakukan melalui evaluasi dan pengembangan berkala, untuk memastikan efektivitas dan efisiensi dalam pengelolaan data.

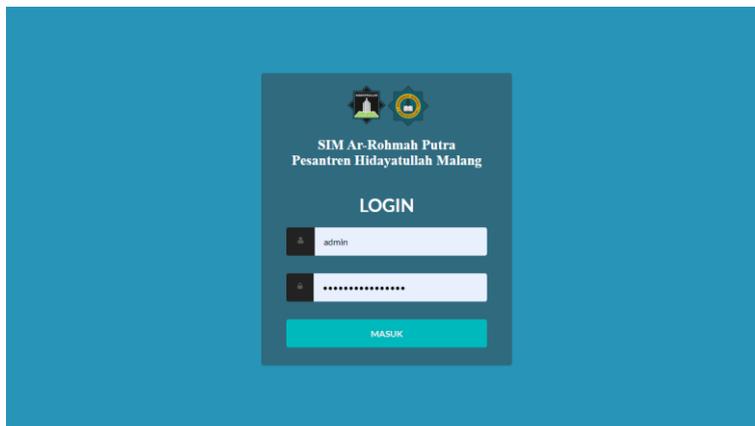
6	Bagaimana evaluasi Sistem Informasi dan pengembangan Sistem Informasi dilakukan?	Evaluasi dan pengembangan sistem secara berkala untuk memperbaiki kekurangan atau masalah yang ditemukan dan sesuai dengan perkembangan teknologi.	Evaluasi dan pengembangan sistem secara berkala untuk memastikan Sistem Informasi tetap optimal dan sesuai dengan kebutuhan.	Evaluasi dan pengembangan
---	----------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------

Lampiran 3 Dokumentasi Penelitian

1. Hasil Tangkapan Layar / *ScreenShot* Halaman Utama Website



2. Hasil Tangkapan Layar / *ScreenShot* Halaman Login Sistem Informasi



3. Hasil Tangkapan Layar / *ScreenShot* Halaman Utama Dashboard Unit

